

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
DENGAN METODE ҖALAQAҺ PADA SISWA KELAS IV MADIN
AL-ISLAM GANDUKEPUH**

SKRIPSI



Oleh:

ALIF HERMAWAN

NIM : 210314282

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2018

ABSTRAK

Hermawan, Alif. 2018 *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Halaqah Pada Siswa Kelas IV Madin Al-Islam Gandukepuh. Skripsi.* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Mukhlison Efendi, M.Ag.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an, Halaqah,*

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor peranan penting dalam rangka menentukan sebuah keberhasilan program pembelajaran. Penelitian di Madin Al-Islam Gandukepuh Ponorogo akan menggunakan metode *halaqah* dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, kedisiplinan, dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model penelitian Kurt Lewin, dengan jenis penelitian *experimental* dengan pola guru sebagai peneliti dan penelitian ini berlangsung dengan tiga siklus. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Metode *halaqah* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam tes lisan dan tes tulis pada mata pelajaran Al-Qur'an, Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil penelitian setiap siklus, dari dilihat data hasil tes lisan menghafal surat *Ad-duhā* pada siklus satu siswa yang tuntas ada 0 siswa dengan presentase 0%, pada siklus dua meningkat siswa yang tuntas menjadi 4 siswa dengan presentase 33%, dan siklus tiga meningkatkan siswa yang tuntas mencapai 8 siswa dengan presentase 67%. Sedangkan dalam tes tulis, siklus satu siswa yang tuntas ada 0 siswa dengan presentase 0%, pada siklus dua meningkat siswa yang tuntas menjadi 4 siswa dengan presentase 33%, dan siklus tiga meningkatkan siswa yang tuntas mencapai 10 siswa dengan presentase 83%. (2) Metode *halaqah* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an, Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil penelitian setiap siklus, dapat dilihat data hasil siklus satu siswa yang tuntas 4 siswa dengan presentase 33%, pada siklus dua meningkat menjadi 6 siswa dengan presentase 50%, dan siklus tiga meningkat menjadi 9 siswa dengan presentase 75%. (3) Metode *halaqah* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an,. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil penelitian setiap siklus, dapat dilihat data hasil siklus satu siswa yang tuntas 5 siswa dengan presentase 42%, pada siklus dua meningkat menjadi 6 siswa dengan presentase 50%, dan siklus tiga meningkat menjadi 9 siswa dengan presentase 75%.



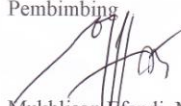
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Alif Hermawan
Nim : 210314282
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Dengan Metode *Halaqah*
Pada Siswa Kelas IV Madin Al-Islam Gandukepuh

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasyah.

Pembimbing _____ Tanggal: _____, Juni 2018


Mukhlison Efendi, M.Ag
NIP: 187104302000031002

Mengetahui

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Institut Agama Islam Negeri
Kharisul Wathoni, M.Pd.I
NIP: 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO
PENGESEAHAN**

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Alif Hermawan
NIM : 210314282
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an
Dengan Metode Halaqah Pada Siswa Kelas IV Madin Al-
Islam Gandukepuh

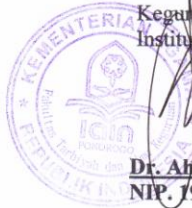
Telah dipertahankan pada sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juli 2018

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari :
Tanggal :

Ponorogo,
Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Ahmadi, M.Ag
NIP. 196512171997031003

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Pryla Rochmawati, M.Pd
2. Penguji I : M. Nasrullah, MA
3. Penguji II : Mukhlison Efendi, M.Ag

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi si anak didik, yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewibawaan pendidikan. Pendidik bertindak demi kepentingan dan keselamatan anak didik, dan anak didik mengakui kewibawaan pendidik dan bergantung padanya.²

Dalam pendidikan di Negara Indonesia ini dibagi menjadi dua yang dimana ada pendidikan formal dan non formal dalam pendidikan non formal ada yang namanya pendidikan madrasah yang dimana pendidikan madrasah merupakan pendidikan Islam yang berbasis tentang keagamaan Kata “madrasah” diambil dari akar kata “*darasa-yadrusu-darsan* = belajar”. Kata madrasah sebagai *ishim makan*, menunjuk arti “tempat belajar”. Pada kata madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah. Ditilik dari makna Arab di atas, madrasah menunjuk pengertian “tempat belajar” secara umum, tidak menunjuk suatu tempat tertentu, dan bisa dilaksanakan di mana saja, di rumah, di surau/langgar, di masjid atau di tempat lain sesuai situasi dan kondisi. Tempat-tempat ini dalam sejarah lembaga

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 5.

-lembaga pendidikan Islam memegang peranan sebagai tempat transformasi ilmu bagi umat Islam. Dalam perkembangan selanjutnya, secara teknis, kata madrasah dikonotasikan secara sempit, yakni suatu gedung atau bangunan tertentu yang dilengkapi fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar ilmu agama, bahkan juga ilmu umum.³ Dalam literatur Islam klasik, dijumpai istilah madrasah dalam pengertian “aliran” atau “madzhab”. Para penulis Barat menerjemahkannya dengan *school* atau aliran, seperti Madrasah Hanafi, Madrasah Maliki, Madrasah Syafi’i, dan Madrasah Hambali. Di sini, kata madrasah menjadi sebutan bagi sekelompok ahli yang mempunyai pandangan atau paham yang sama dalam ilmu-ilmu keislaman, seperti dalam bidang ilmu fiqih di atas. Timbulnya madrasah-madrasah (aliran-aliran) tersebut ditandai dengan kebebasan intelektual pada masa puncak kejayaan perkembangan ilmu pengetahuan dalam Islam, yakni pada masa Abbasiyah. Kebebasan intelektual ini mendorong setiap orang (ulama) untuk mengembangkan metode dan cara berfikir masing-masing sehingga memunculkan perbedaan cara pandang dan metode dalam merumuskan suatu hukum yang berkembang di masa itu. Perbedaan metode dan cara pandang terhadap suatu masalah hukum inilah yang kemudian mereka membentuk *halaqah*/kelompok belajar masing-masing. Hal ini berarti masing-masing ulama memiliki murid dan tempat belajar.⁴ Mereka berbeda kelompok

³Aris, “Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia”, (September-Desember, 2009), 579

⁴Ibid, 90

belajar, namun secara santun mereka saling menghargai adanya perbedaannya tersebut.

Dalam pembelajaran islam klasik metode *halaqah* merupakan suatu metode pembelajaran islam klasik sudah sejak zaman 2 kerajaan besar islam yaitu kerajaan Umayyah dan Abbasiyah maka dalam pendidikan islam disini sudah berjalan ada suatu metode pembelajaran yang efektif yaitu metode *halaqah* menurut Bahri Bazagi *halaqah* adalah system pengajaran jalan kyai membaca suatu kitab dalam waktu tertentu dan santri dengan membawa kitab yang sama mendengarkan dan menyimak bacaan kyai dalam pengajaran ini siswa tidak mengangl absensinya dan tidak ada ujiannya dalam hal ini setiap pengajaran secara *halaqah* dapat diketahui kemampuan para santri tersebut,⁵ maka itu saya menyimpulkan *halaqah* adalah suatu metode pengajaran Islam klasik ada guru dan murid membentuk lingkaran yang saling berhadap-hadapan antara guru dan murid dengan membawa kitab atau buku yang sama. Dalam hal ini metode *halaqah* bila diterapkan di pendidikan madrasah bisa sangat efektif dalam pembelajaran madrasah karena madrasah merupakan sarana belajar tentang ilmu agama dan disini metode *halaqah* adalah suatu metode untuk mengajarkan tentang ilmu agama yang efektif agar para peserta didik bisa lebih memahami.

Dalam rangka menyiapkan anak didik menjadi ahli Al-Qur'an dengan cara meletakkan dasar agama yang kuat pada siswa sebagai langkah awal untuk

⁵ Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya,2010),
29

persiapan dalam mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka kelak ketika menginjak dewasa akan menjadi pribadi yang arif, bijaksana dalam menentukan sikap, serta menentukan langkah dan keputusan hidup, karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan. Dengan demikian melalui Madrasah Diniyah pembelajaran Al-Qur'an, dengan harapan setelah lulus dari Madrasah Diniyah agar supaya anak didik bisa membaca Al-Qur'an dan memahami makna isi kandungan dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah

Hasil wawancara peneliti dengan kepala Madin Al-Islam, saya mengambil kesimpulan bahwa banyak Kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung dalam mata pelajaran Al-Qur'an khususnya di kelas empat pembelajarannya masih monoton yaitu masih kurang dengan penerapan metode pengajaran. Biasanya hanya sering menggunakan metode pengajaran ceramah yang kurang efektif, tidak ada strategi dan tanpa persiapan pembelajaran.⁶ Dalam hal ini seakan-akan membuat siswa bosan untuk mendengarkan pelajarannya, dirasa kaya kurang serius dalam pembelajarannya. Sehingga timbul banyak anak yang rame, suka bermain sendiri dan kadang tidak fokus waktu pembelajaran.

Menurut pengamatan peneliti dari Fenomena riil yang terjadi di Madin Al-Islam khususnya di kelas empat pada mata pelajaran Al-Qur'an sebuah problematika yang harus dapat ditemukan solusinya yang efektif dengan metode dalam mata pelajaran Al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien serta cepat bisa

⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04//29-I/2018 dalam lampiran Wawancara

dipahami siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan kata lain bahwa penerapan metode dan strategi pengajaran juga perlu untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran agar mereka mampu memahami materi yang akan diajarkan serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa, kedisiplinan siswa, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas.⁷

Maka atas dasar realitas di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran dengan Metode *Halaqah* Pada Siswa Kelas IV Madin Al-Islam Gandukepuh Ponorogo”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya efektifnya metode pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an dalam Madrasah Diniyah
- b. Kurangnya pemahaman anak tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an

2. Pembatasan Masalah

Saya melakukan penelitian ini dengan batasan masalah penelitian ini dilakukan di siswa kelas IV di Madin Al-Islam Gandukepuh dengan cara menemukan solusi metode pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an yang efektif, senang, serius, dan bisa dipahami oleh siswa.

⁷ Lihat Transkrip Observasi Nomor: 02/O/29-I/2018 dalam lampiran Observasi

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan metode *halaqah* dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh Ponorogo?
2. Apakah penerapan metode *halaqah* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh Ponorogo?
3. Apakah penerapan metode *halaqah* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah*.
2. Untuk mengetahui peningkatan ketertiban dan ketenangan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah*.
3. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan di bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam hal mata. pelajaran Al-Qur'an Penelitian ini juga berguna:

1. Bagi Penulis :
 - a. Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru Madin yang profesional.
2. Bagi Siswa :
 - a. Meningkatnya aktivitas siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an
 - b. Meningkatnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an
 - c. Meningkatnya partisipasi siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an.
3. Bagi Guru dan Madrasah Diniyah
 - a. Guru lebih kreatif dalam mengelola mata pelajaran Al-Qur'an
 - b. Dapat menjadi bahan acuan dalam mata pelajaran Al-Qur'an.
 - c. Merupakan sumbangsih bagi pengembangan praktek pembelajaran yang inovatif di Madin Al-Islam Gandukepuh.
 - d. Memotivasi Madrasah Diniyah untuk lebih meningkatkan layanan terhadap peningkatan mutu para guru di Madin Al-Islam Gandukepuh

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang urutan pembahasan skripsi ini menjadi sebuah kesatuan bahasa yang utuh maka penulis akan memaparkan mengenai memaparkan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan. Yang merupakan ilustrasi skripsi secara keseluruhan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus

penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penelitian.

Bab Kedua, landasan teori dan telaah pustaka. Pada bab ini dipaparkan mengenai: hal – hal yang berhubungan dengan strategi pelaksanaan pendidikan mata pelajaran Al-Qur'an dengan metode *halaqah* dan telaah hasil penelitian terdahulu.

Bab Ketiga. Pada bab ini berisi tentang gambaran metode penelitian yang diantara ada objek, setting, dan variabel yang diamati dalam penelitian PTK, serta prosedur pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan penelitian dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan metode *halaqah*.

Bab Keempat, pembahasan hasil penelitian tentang gambaran singkat lokasi yang akan diteliti serta penjelasan hasil penelitian tentang penggunaan metode *halaqah* apakah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di mata pelajaran Al-Qur'an.

Bab kelima, penutup. Ini merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab satu sampai bab lima. Bab ini di maksud untuk memudahkan pembaca memahami inti sari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI , KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran skripsi terdahulu ditemukan beberapa judul diantaranya:

Telaah skripsi terdahulu *Pelaksanaan Metode Halaqah Pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Nurul Huda Pekanbaru* dalam penelitian zulfikri dengan hasil:

1. Pelaksanaan metode *halaqah* pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok pesantren Nurul Huda Al-Islami Marpoyan Damai Pekanbaru adalah cukup. Hal ini terlihat dari jumlah yang diperoleh yakni 70,66%. Sesuai dengan ukuran persentase yang penulis tetapkan bahwa kategori antara 50%-75% tergolong cukup efektif.

Telaah skripsi terdahulu *Peranan Halaqah Ilmiah Dalam Meningkatkan Interpersonal Santri di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang* dalam penelitian Shohifatus Shofa dengan hasil:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Proses pelaksanaan *halaqah* ilmiah di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang dengan dilakukan tiga tahap yaitu: pertama persiapan, kedua pelaksanaan, dan ketiga evaluasi.

2. Kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh santri dalam pola hidup atau keseharian santri, berikut ini akan di jelaskan karakteristik kecerdasan interpersonal yang dimiliki meliputi: empati, etika, kesadaran diri, musyawarah, komunikasi efektif dan mendengarkan efektif
3. Peran *halaqah* Ilmiah dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Santri di Lembaga Tinggi Luhur Malang, secara kualitatif mampu meningkatkan keterampilan santri dalam berkomunikasi dan dapat mempererat hubungan keakraban antar santri

Telaah skripsi terdahulu *Upaya Peningkatan Membaca Al-Qur'an Dalam Pelajaran Tajwid Kelas X di MA Miftahul Ulum Kedung Panji Lembeyan Magetan* dalam penelitian Lutfi Afiantasari dengan hasil:

1. Dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan PTK pelaksanaan pembelajaran di MA Miftahul Ulum dilaksanakan setiap hari senin dengan metode ceramah, hafalan, dan tartil, sedangkan evaluasi yang digunakan yaitu ujian tulis setiap tengah semester dan akhir semester dan juga membaca AL-Qur'an dengan tajwid yang benar surat An-Naba' sampai surat An-Nâs kesemuanya itu membidik aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa sehingga tercapailah tujuan akhir pendidikan islam yaitu membantu pribadi yang cakap dalm bidangnya
2. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran tajwid di MA Miftahul Ulum sangat beragam sekali terdapat lulusan SMP sekitar 7

orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan yang lulusan MTS lumayan banyak akan tetapi belum bisa menggunakan tajwid dengan benar dan baik

Apa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya saat ini sebagai berikut:

1. Penelitian saya berbasis PTK cenderung dalam menganalisa hasil kemampuan belajar siswa berbeda dengan penelitian lain yang meneliti tentang peranan atau pelaksanaan metode *halaqah*.
2. Penelitian saya lebih bersifat *experimen* atau mencoba cara menggunakan metode *halaqah* dalam mata pelajaran Al-Qur'an berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih bersifat mendalami dan meneliti *halaqah* yang sudah dilakukan seblum-belumnya.
3. Penelitian saya berbasis PTK meningkatkan prestasi belajar dalam hal keseluruhan dari prestasi belajar, kedisiplinan, dan keaktifan siswa bukan hanya meneliti dari sisi kognitifnya saja.

B. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil

yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) Sedangkan saya ambil dari wikipedia prestasi berasal dari bahasa belanda yang berarti hasil dari usaha maka dalam pengertiannya prestasi adalah hasil atau usaha yang dilakukan seseorang, dalam prestasi ini dapat mengandalkan sebuah kemampuan dirinya sendiri, Karakter orang yang memiliki prestasi adalah orang yang selalu berfikir positif, kreatif, ulet dan bersungguh-sungguh. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar disini maka hanya sebuah kata yang tidak asing bagi kita maka halnya belajar itu sesuatu kegiatan yang kita lakukan sehari-hari, maka disini belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap, baik dalam berfikir, maupun dalam bertindak



⁷dari buku lain belajar adalah Sesuatu apa yang kita pelajari akan berguna pada kemudian hari, yakni membantu kita pada belajar terus dengan mudah.⁸ Dalam hal ini tidak sekedar mengubah pengetahuan saja maka dalam belajar bisa diharapkan mengubah tingkah laku seseorang menjadi dewasa dalam hal ini lebih cakap untuk melakukan aktifitas sehari-hari dan memnjadi suatu pengalaman dan acuan mereka dalam berproses⁹

Berdasarkan beberapa batasan di atas para tokoh mengemukakan menurut Tulus Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran selazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dengan nilai yang diberikan oleh guru. Jadi, prestasi belajar siswa lebih berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama hanya dilihat dari sisi kognitif-nya saja karena dalam aspek ini sering dilihat guru dalam menilai penguasaan pengetahuannya sebagai ukuran dari hasil belajar siswa.¹⁰ Dalam buku tes prestasi menurut saifuddian azwar bahwa prestasi belajar itu yang diukur diambil penilaiannya hanya ranah kognitif saja, maka dalam tujuannya sama untuk mengungkap keberhasilan sesorang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam kontruksinya untuk selalu mengacu

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PernadamediaGruop, 2015), 4

⁸ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Bandung: Bumi Askara, 2013) 3

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* 4

¹⁰ TulusTu'u, *Peranan Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo , 2004), 75-76.

pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran¹¹. Maka dari itu menurut peneliti prestasi belajar dapat diartikan sebagai nilai yang dicapai siswa dalam mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Faktor Kendala Prestasi Belajar

Adapun pendapat mendalam bahwa prestasi belajar memiliki sebuah faktor atau kendala yang dimana kendala ini menghambat seseorang untuk mencapai tujuannya ada 2 faktor yaitu

- 1) Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri seseorang dan bisa mempengaruhi belajarnya faktor ini meliputi: Kecerdasan, minat, motivasi belajar, sikap serta kondisi fisik dan kesehatan
- 2) Faktor eksternal Faktor yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi prestasi belajarnya faktor ini meliputi: Metode belajar, gaya belajar, dan system belajar.¹²

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Menurut bahasa disiplin adalah ketaatan pada peraturan dan tata tertib suatu bidang yang mempunyai objek, system serta mempunyai metode tertentu.¹³ Istilah disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *diciplinia* yang menunjuk kegiatan belajar mengajar, istilah tersebut sangat dekat dengan

¹¹ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 8-9

¹² Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, 45.

¹³ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014) 120

istilah dalam bahasa Inggris *disciple* yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan orang kepemimpinan¹⁴

Para tokoh mengemukakan disiplin menurut istilah, Cece Wijaya disiplin adalah suatu yang terletak dalam hati dan jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi seseorang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu¹⁵, Sedangkan menurut Tulus Tu'u disiplin adalah mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.¹⁶ Dalam tokoh lain Novan Ardy Wiyani mengungkapkan disiplin adalah upaya yang dilakukan oleh guru sebagai manajer kelas untuk menjadikan peserta didiknya memiliki kemampuan guna mengendalikan diri dan berperilaku sesuai ketertiban di kelas.¹⁷ Dari pengertian disiplin diatas dapat diartikan menurut peneliti disiplin adalah kepatuhan siswa terhadap tata tertib, secara sadar menjalankan tata tertib dan ketundukan diri demi mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin disini sebagai menciptakan suasana sekolah yang aman dan tertib sebagai akan terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negatif.¹⁸ Dalam hal ini bahwa tujuan disiplin itu sangat baik agar siswa patuh dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru dan akan menciptakan suasana

¹⁴ TulusTu'u, *Peranan Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, 30.

¹⁵ Cece Wijaya dan Tabharani Ruslan, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 17.

¹⁶ TulusTu'u, *Peranan Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, 33.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), 159

¹⁸ Akhmad Sudrajat, *Disiplin siswa disekolah*, [Http://,Wordpress.com/2008/05/04](http://Wordpress.com/2008/05/04), diakses tanggal 8 februari 2018.

lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan

c. Fungsi Disiplin

Disini menurut Tu' u ada enam fungsi disiplin sebagai berikut

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun Kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Pemaksaan
- 5) Hukuman
- 6) Mencipta lingkungan yang kondusif¹⁹

3. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya proses antara guru dan siswa yang didalamnya berisi aktivitas belajar, keaktifan belajar siswa merupakan suatu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran, Dalam kamus besar bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja, dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu yang berbuat dan berfikir sebuah suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan macam aktifitas siswa disini dibagi menjadi dua yaitu aktifitas fisik dan aktifitas psikis, disini pengertiannya aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan oleh siswa

¹⁹ Tulus Tu' u, *Peranan Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, 38-43.

melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan siswa di dalam kelas, sedangkan aktifitas psikis adalah siswa berfikir jika jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya yang berfikir dalam pembelajaran di kelas, maka hal ini merupakan serangkaian yang dimana keaktifan siswa dalam kelas yang bisa dilihat dengan dua unsur tersebut.²⁰

Keaktifan siswa merupakan sebuah indikator tentang keberhasilan pembelajaran dalam hal ini keaktifan siswa mempunyai empat indikator yang merupakan tentang suasana kalau pembelajaran itu aktif dan siswa mengikuti dengan aktif dalam pembelajaran indikator itu Pengalaman, interaksi, komunikasi dan refleksi²¹.

b. Cara Meningkatkan Keaktifan Siswa

Disinipun juga ada cara tentang bagaimana cara guru meningkatkan keaktifan siswa sebagai berikut:

- 1) Terbuka, mau mendengarkan pendapat siswa
- 2) Membiasakan siswa mendengarkan bila mana guru atau murid lagi berbicara
- 3) Menghargai perbedaan pendapat
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
- 5) Memberi umpan balik pada hasil kerja siswa

²⁰ Nugroho Wibowo, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMKN 1 Saptosari" (2 Mei 2016) 129,

²¹ Ujang Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003), 9

6) Selalu memuji dan mengharagai hasil karya siswa²²

c. Indikator Keaktifan Siswa

Dalam pengertian diatas keaktifan siswa disini dilihat dari siswanya sendiri apakah aktif dalam pembelajaran atau tidak maka disini keaktifan siswa dapat dilihat dari segi tingkah laku siswa dalam hal ini sebagai berikut

- 1) Turut serta dalam segi pembelajaran
- 2) Terlihat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya pada siswa lain atau pada guru bila mengalami kesulitan
- 4) Menilai dirinya dari hasil yang diperoleh dan kemampuan yang dia miliki

4. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologis Al-Qur'an adalah *masdar* dari *qara'-yaqraû-kûrânû* yang berarti bacaan. Al-Qur'an dalam pengertian bacaan ini misalnya terdapat dalam firman Allah SWT

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. (Q.S. Al-Qiyâmah

²² Ibid 14.

75:17-18)²³

Al-Qur'an merupakan nama khusus untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, seperti halnya Taurat dan Injil yang juga tidak ada asal katanya. Jika Qur'an berasal dari kata *qara-a* berarti setiap yang dibaca dapat dinamai Qur'an. Maka secara *terminologi* dapat disimpulkan Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan al-Amîn Jibrîl 'alaihi as-salâm, ditulis di mushaf-mushaf, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, bernilai ibadah membacanya, dimulai dengan Surat Al-Fâtihah dan ditutup dengan Surat An-Nâs²⁴. Dalam Al-Qur'an mengandung sebuah ruang lingkup pendidikan Qur'ani yang memiliki tujuan memberikan kemudahan dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan dengan berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan sunnah rosul, lalu juga menanamkan nilai yang berfikir kritis, sistematis, logis dan konsisten. Tujuan tersebut akan tercapai bila metode tersebut merujuk pada petunjuk-petunjuk Al-Qur'an secara utuh²⁵.

b. Komponen Pendidikan Al-Qur'an

Dalam pendidikan formal ada suatu istilah yang sering digunakan

²³ Al-Qur'an , 70: 17-18.

²⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014), 15-16

²⁵ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 58

oleh pakar pendidikan untuk menyebut bagian-bagian dalam keseluruhan aktifitas pendidikan yaitu istilah komponen pendidikan. Dari hasil kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah pendidikan, dapat tersingkap petunjuk-petunjuk tentang komponen-komponen penting dalam pendidikan Qur'ani antara lain:

- 1) Tujuan pendidikan
- 2) Peserta didik
- 3) Pendidik
- 4) Materi pendidikan
- 5) Metode pendidikan²⁶

c. Kualitas membaca Al-Qur'an yang baik dan benar

Dalam hal ini dalam pembelajaran Al-Qur'an seorang Muslim sejak dini dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dan memahami isi kandunagnnya terutama dalam membaca Al-Qur'an bisa fasih dalam membaca Al-Qur'an. Karena itu, pendekatan yang seharusnya dilakukan pada pembelajaran al-Qur'an, bisa dideskripsikan bahwa pembealajaran Al-Qur'an ada tahap-tahapan mempunyai indikator yang bisa fasih membaca Al-Qur'an²⁷

- 1) Benar bacaaanya
- 2) Baik dan lancar cara melafadzkannya

²⁶ Ibid 62

²⁷ Hafidz Abdurrahman, *Ulumul Qur'an Praktis*, (Bogor: CV Idea Pustaka Utama, 2003) Hal 1-2

3) Fasih dalam membaca Al-Qur'an

4) Tepat dan sesuai dari segi makhraj uruf dan segi tajwidnya²⁸

5. *Halaqah*

a. Pengertian *Halaqah*

Metode *halaqah* artinya adalah lingkaran dalam pembelajaran dilaksanakan di mana murid-murid duduk melingkar dan guru-nya berada ditengah-tengah mereka lalu berhadap-hadapan, metode *halaqah* ini merupakan suatu metode pembelajarn klasik sudah ada sejak zaman islam masuk di Indonesia biasanya digunakan dalam pembelajaran di pesantren dalam waktu pembelajaran kitab, Al-Qur'an dan lain-lain.²⁹

Halaqah adalah sekumpulan orang yang ingin mempelajari dan mengamalkan Islam secara serius. Biasanya mereka terbentuk karena kesadaran mereka sendiri untuk mempelajari dan mengamalkan Islam secara bersama-sama. Kesadaran itu muncul setelah mereka bersentuhan dan menerima dakwah dari orang-orang yang telah mengikuti *halaqah* terlebih dahulu, baik melalui forum-forum umum, seperti tabligh, seminar, pelatihan atau dauroh, maupun karena dakwah interpersonal.³⁰

Biasanya peserta *halaqah* dipimpin dan dibimbing oleh seorang pembina. Pembina bekerjasama dengan peserta *halaqah* untuk mencapai

²⁸ Ahmad Syafirul Burhan, "Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Memggunakan Metode Mendengar, Menyimak dan Menirukan di SMK Pembangunan Ponorogo", (Skripsi, IAIN , Ponorogo , 2017), 17-18.

²⁹ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm:34-35

³⁰ Satria Hadir Lubis, *Rahasia Kesuksesan Halaqah*, (Yogyakarta: Pro U Media, 2010), 1-2

tujuan *halaqah*, yaitu terbentuknya muslim yang Islami dan berkarakter da'i. Dalam mencapai tujuan tersebut, pembina berusaha agar peserta hadir secara rutin dalam pertemuan *halaqah* tanpa merasa jemu dan bosan. Kehadiran peserta secara rutin penting artinya dalam menjaga kekompakkan *halaqah* agar tetap produktif untuk mencapai tujuannya.³¹

b. Langkah-langkah pelaksanaan dan prinsip metode *halaqah* adalah:

- 1) Guru pada awal pertemuan membaca do'a dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW
- 2) Dengan cara membentuk formasi duduk melingkar, duduk diatas lantai dibawah bimbingan seorang guru
- 3) Dimana guru maupun santri dalam *halaqah* tersebut masing-masing membawa kitab dan membacanya
- 4) Sebelum pelajaran dimulai santri mengulang dan mempelajari kembali secara sendiri, mentalaah bagian-bagian kitab yang sudah diajarkan pada pertemuan yang lewat
- 5) Sebelum menyampaikan materi pelajaran guru mengadakan prites dengan cara menyuruh salah seorang dari santri untuk membacakan teks kitab yang telah diajarkan pada pertemuan yang lewat
- 6) Guru membacakan teks kitab, kemudian menterjemahkan kata demi kata dengan menerangkan maksudnya
- 7) Santri mendengarkan dan menyimak guru membacakan teks kitab

³¹ Ibid, 5

- 8) Pada pertengahan proses pembelajaran guru sengaja membaca teks kitab dengan salah dengan harapan santri yang dianggap paham akan membenarkannya dengan menyebutkan alasannya, maka akan terjadi interaksi yang edukatif antara guru dan santri
- 9) Santri menyimak kitab masing-masing dan mendengarkan dengan seksama terjemahan dan penjelasan dari guru.

Dalam pengertian diatas dan langkah-langkah pelaksanaan *halaqah* maka bisa dipahami bahwa *halaqah* merupakan sarana metode pembelajaran dalam pendidikan Islam. Dalam pelaksanaan *halaqah* memiliki prinsip-prinsip yang bisa digunakan acuan saat menggunakan atau melaksanakan *halaqah*, ada enam prinsip pada pelaksanaan *halaqah* antara lain:

- 1) Keseimbangan pencapaian tujuan
- 2) Keteladanan
- 3) Kepercayaan diri
- 4) Kedinamisan
- 5) Keaktualan
- 6) Keikhlasan³²

c. Kegiatan Menggunakan Metode *Halaqah*

Secara keseluruhan sudah jelas bahwa tentang tata cara proses pelaksanaan *halaqah* dan prinsip *halaqah*, dalam hal ini *halaqah* merupakan suatu metode pembelajaran yang mempunyai indikator-indikator tersendiri.

³² Ibid 67-68

Halaqah merupakan suatu kegiatan kelompok kecil yang bisa digunakan dalam sesi acara kegiatan keagamaan maupun dalam ranah pendidikan islam dengan menggunakan *halaqah* ini diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan maksimal adapun contoh-contoh kegiatan dengan menggunakan *halaqah* antara lain:

- 1) Latihan pidato dan khotib secara bergiliran
- 2) Pembacaan hadis secara bergiliran
- 3) Membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan sambil menunggu giliran sambil menyimak bacaan Al-Qur'an peserta lainnya
- 4) Membahas studi kasus tertentu misal tentang fiqih
- 5) Evaluasi ibadah harian, baik secara lisan maupun tertulis³³

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode di dalam pembelajaran yang sering oleh di alami pendidik faktor ini bisa berasal dari dalam maupun luar antara lain::

- 1) Faktor guru, yang memiliki pola mengajar sendiri.
- 2) Faktor siswa yang memiliki keragaman kecakapan dan kepribadian.
- 3) Faktor kurikulum belajar mengajar antara guru dan anak dalam mencapai tujuan yang diharapkan
- 4) Faktor lingkungan, tempat dan situasi terjadinya pengalaman³⁴

³³ Ibid 73-74

C. Kerangka Berfikir

1. Jika metode *halaqah* diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh Ponorogo
2. Jika metode *halaqah* diterapkan maka dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh Ponorogo.
3. Jika metode *halaqah* diterapkan maka dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh Ponorogo

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode *halaqah* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an.
2. Penerapan metode *halaqah* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an.
3. Penerapan metode *halaqah* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an.

³⁴ Slometo, *Belajar Mengajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* ,(Jakarta: Rienika Cipta, 2010),: 95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa Madrasah Diniyah kelas empat dengan mengfokuskan pada pengembangan siswa, maka dalam hal ini jenis tindakan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada perolehan memahami surat *Aḍ-ḍuḥā* dan isi kandungannya pada mata pelajaran Al-Qur'an
2. Kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an
3. Keaktifan siswa dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an dengan materi memahami surat *Aḍ-ḍuḥā* dan isi kandungannya

B. Setting Subjek Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV di Madin Al-Islam Gandukepuh tepatnya di Dusun Ngujung, Desa Gandukepuh, Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo untuk mata pelajaran Al-Qur'an sesuai standar kompetensi dengan materi memahami surat *Aḍ-ḍuḥā*, Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap yaitu tepatnya pada bulan februari 2018 dengan komposisi jumlah

komposisi jumlah 12 siswa di isi 5 laki-laki dan 7 perempuan

C. Variabel Yang Diamati

1. Penerapan metode *halaqah* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an
2. Penerapan metode *halaqah* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an
3. Penerapan metode *halaqah* dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an

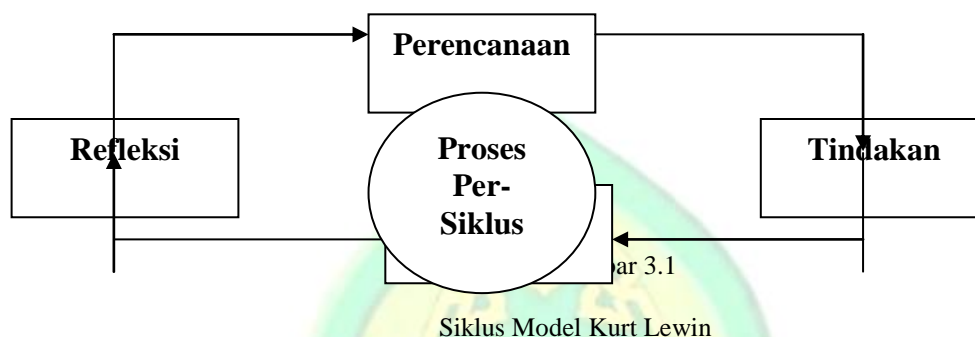
D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan kelas didalam penelitian saya menggunakan jenis penelitian experimental dengan upaya percobaan menerapkan berbagai tehnik strategi dan metode yang efektif didalam kegiatan suatu belajar mengajar, dengan pola kegiatan enelitian Tindakan Kelas saya yaitu dengan pola guru sebagai peneliti dengan tujuan agar meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas dan guru terlibat langsung dalam proses perencanaan, aksi dan refleksi.³⁵

Model peneltiaan tindakan kelas saya ini merujuk pada model Kurt Lewin dan di juga yang memprakasai tentang pengenalan PTK sebagai ilmu penenlitian, secara sistematis model PTK Kurt Lewin pada intinya satu siklus

³⁵ Paizaluddin dan Ermalinda, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal: 29

terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan (3) Observasi, dan (4) Refleksi³⁶ dengan gambar sebagai berikut:



1. Perencanaan

a. Menyusun perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan di kelas
- 3) Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data menganalisa proses dari hasil penelitian

b. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Melakukan tindakan sesuai RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup

c. Melaksanakan pengamatan (*Observing*)

- 1) Mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Mengamati kedisiplinan siswa dalam pembelajaran kelas

³⁶ Ibid 29-30

- 3) Mengamati pembelajaran masing-masing anak terhadap penguasaan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *halaqah*
 - d. Mencatat refleksi (*reflecting*)
 - 1) Mengamati hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi
 - 2) Menganalisis hasil pembelajaran
2. Pelaksanaan
- PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berurutan yang terdiri dari empat tahap yaitu sebagai berikut :
- a. Menyusun perencanaan, tahap ini meliputi penetapan mataeri dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan penetapan alokasi waktu pelaksanaanya
 - b. Melaksanakan tindakan, tahap ini meliputi seluruh kegiatan proses belajar mengajar melalui mata pelajaran Al-Qur'an dengan metode *halaqah*
 - c. Melakaukan pengamatan, tahap ini dilakukan dalam proses pembelajaran meliputi prestasi belajar siswa, keaktifan siswa, dan kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an
3. Melakukan observasi, tahap ini meliputi analisis prestasi belajar siswa keaktifan siswa dan kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an lalu mempersiapkan siklus selanjutnya pengamatan.

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan sumber data yang diperlukan untuk isi yang menjadi acuan untuk mencari data

teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan catatan melalui observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan dalam semua proses penelitian, data juga diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak yang terlibat.³⁷

Teknik pengumpulan data pada PTK adalah meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³⁸

Dalam wawancara ini dilakukan oleh peserta didik dan guru mata pelajaran untuk mengetahui kegiatan pembelajaran terhadap materi. Salah satu ini juga informan akan memberikan informasi yang diperlukan selain itu juga informan akan memberikan pokok bahasan dalam pembicaraan wawancara

b. Observasi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

³⁸ Ibid, 194.

Observasi adalah usaha untuk mengumpulkan data yang secara sistematis dengan prosedur bersetandar atau pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti.³⁹

Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi sesuai fokus masalah dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya dan mengumpulkan informasi perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru misalnya mencatat perilaku siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an, lalu observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan sekolah yang meliputi ruang kelas, kantor sekolah, dan lain sebagainya⁴⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari sumber non insani yang terdiri dari data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain), secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasnya data bisa dilihat kembali data aslinya. Dalam teknik dokumentasi mempunyai banyak kelebihan salah satunya teknik dokumentasi memberikan

³⁹ Suharsini Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta,2003), 225.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 86.

dokumen-dokumen yang tersedia, teknik ini memungkinkan mengambil sampel yang lebih besar dengan biaya yang relatif kecil.⁴¹

d. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan secara tertulis maupun lisan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan bakat yang dimiliki oleh siswa individu atau kelompok, yang ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi. Dalam hal ini ada beberapa macam tes alat ukur, yang salah satunya tes prestasi dalam pengertiannya tes prestasi adalah tes yang digunakan dalam pengukuran pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam tes prestasi ini diberikan kepada orang yang sesudah mempelajari materi lalu dites apa yang ia dapatkan dalam pembelajaran materi tersebut dengan hasil dalam bentuk nilai atau skor.⁴²

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki. Pada bagian ini refleksi ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan, pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

⁴¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

⁴² Ibid 185.

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi
- c. Menganalisis hasil nilai pembelajaran
- d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan memperbaiki siklus berikutnya.

Empat langkah tahapan tersebut ketika diterapkan di kelas akan berubah menjadi tiga tahap yaitu: perencanaan, lalu tindakan dan pengamatan secara bersama, dan refleksi⁴³

1. Siklus I

Tabel 3.1

Gambaran Siklus I

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan RPP dan materi bahan ajar yang akan di ajarkan sesuai standar kompetensi yaitu memahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dalam kelas untuk memulai pelajaran dan menyuruh siswa duduk dibawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menilai kemampuan siswa apakah lancar atau tidak lancar dalam menghafal 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal ini merefleksikan hasil pengamatan kegiatan tentang bagaimana

⁴³ Basuki, *Cara Mudah Melaksanakan PTK*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010), 11.

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<p>surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan Instrumen penilaian yang akan diajarkan pada siswa Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal belajar siswa serta menyiapkan tolak ukur keberhasilan tindakan Menyiapkan lembar proses pengumpulan data yang akan digunakan 	<p>membentuk lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam lalu berdoa Lalu pembiasaan membaca surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran Guru mengabsen murid Pembelajaran dengan waktu 40 menit 5 menit guru 	<p>surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dalam mata pelajaran Al-Qur'an, serta soal test dalam materi surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> lalu melihat kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an, dan melihat apakah siswa aktif atau tidak dalam mata</p>	<p>hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dengan standar kompetensi memahami surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> melihat kedisiplinan siswa dan melihat apakah siswa aktif atau tidak dalam mata pelajaran Al-Qur'an.</p>

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<p>dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan menyiapkan lembar catatan lapangan buat pengembangan perlu masuk ke siklus II atau tidak.</p>	<p>menyebutkan urutan ayat surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dan menyebutkan jumlah ayat surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> 15 menit guru membacakan surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> bersama murid-murid secara berulang terus sampai dirasa cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> • 15 menit guru menyuruh siswanya dengan 	<p>pelajaran Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Serta membuat bahan pertimbangan perlu lanjut ke siklus II atau tidak 	<p>membuat tolak ukur apakah perlu untuk melanjutkan ke siklus II</p>

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
	<p>menghafal surat <i>Ad-duḥā</i> dengan makhrijul hurufnya yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 menit terakhir guru membaca bersama-sama dengan murid sebagai materi refleksi dan mengejarakan soal test tulis sebagai pemahaman materi surat <i>Ad-duḥā</i> 		

2. Siklus II

Tabel 3.2

Gambaran Siklus II

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan RPP dan materi bahan ajar yang akan di ajarkan sesuai standar kompetensi yaitu memahami surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> • Menyiapkan Instrumen penilaian yang akan diajarkan pada siswa • Menyiapkan kriteria ketuntasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dalam kelas untuk memulai pelajaran dan menyuruh siswa duduk dibawah membentuk lingkaran • Guru memberi salam lalu berdoa Lalu pembiasaan membaca surat-surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menilai kemampuan siswa apakah lancar atau tidak lancar dalam menghafal surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dalam mata pelajaran Al-Qur'an, serta soal test dalam materi surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal ini merefleksikan hasil pengamatan kegiatan tentang bagaimana hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dengan standar kompetensi memahami surat

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
minimal belajar siswa serta menyiapkan tolak ukur keberhasilan tindakan	pendek sebelum memulai pembelajaran	melihat kedisiplinan siswa dalam mata pelajaran Al-	<i>Aḍ-ḍuḥā</i> , melihat kedisiplinan siswa dan melihat apakah
• Menyiapkan lembar proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan menyiapkan lembar catatan lapangan buat pengembangan perlu masuk ke siklus III atau	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen murid • Pembelajaran dengan waktu 40 menit • 5 menit guru menyebutkan urutan ayat surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dan menyebutkan jumlah ayat surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> 5 menit guru membacakan 	<ul style="list-style-type: none"> • melihat Qur'an, dan melihat apakah siswa aktif atau tidak dalam mata pelajaran Al-Qur'an. • Serta membuat bahan pertimbangan perlu lanjut ke siklus III atau tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa aktif atau tidak dalam mata pelajaran Al-Qur'an. • membuat tolak ukur apakah perlu untuk melanjutkan ke siklus Iii

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
tidak.	<p>surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i></p> <p>per ayat lalu diikuti oleh siswa setelah selesai membaca surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> bersama-sama dengan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 menit guru menyuruh siswa bergantian satu persatu membaca surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> • 15 menit guru menyuruh siswanya 		

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
	<p>dengan menghafal surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dengan menyimak satu sama lain antar teman makhrijul hurufnya yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 menit guru membaca bersama-sama dengan murid sebagai materi refleksi dan mengajarkan soal test tulis sebagai pemahaman 		

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
	materi surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i>		

3. Siklus III

Tabel 3.3

Gambaran Siklus III

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melihat hasil siklus pertama dengan bahan-bahan evaluasi yang akan dijadikan perubahan untuk masuk ke siklus ke III • Menyiapkan RPP dan materi bahan ajar yang akan di ajarkan sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dalam kelas untuk memulai pelajaran dan menyuruh siswa duduk dibawah membentuk lingkaran • Guru memberi salam lalu berdoa Lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menilai kemampuan siswa apakah lancar atau tidak lancar dalam menghafal surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dalam mata pelajaran Al-Qur'an, serta soal test 	<p>Dalam hal ini merefleksikan hasil pengamatan kegiatan tentang bagaimana hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dengan standar kompetensi memahami surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i>,</p>

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
kompetensi	pembiasaan	dalam materi	melihat
yaitu	membaca	surat	kedisiplinan
memahami	surat-surat	<i>Aḍ-ḍuḥā</i> ,	siswa dan
surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i>	pendek	lalu melihat	melihat apakah
• Menyiapkan	sebelum	kedisiplinan	siswa aktif
Instrumen	memulai	siswa dalam	atau tidak
penilaian yang	pembelajaran	mata	dalam mata
akan diajarkan	• Guru	pelajaran	pelajaran
pada siswa	mengabsen	<i>Al-Qur'an</i> ,	<i>Al-Qur'an</i> .
• Menyiapkan	murid	dan melihat	membuat tolak
kriteria	• Pembelajaran	apakah siswa	ukur apakah
ketuntasan	dengan waktu	aktif atau	perlu untuk
minimal belajar	40 menit	tidak dalam	melanjutkan ke
siswa serta	• 5 menit guru	mata	siklus
menyiapkan	menyebutkan	pelajaran <i>Al-</i>	selanjutnya
tolak ukur	urutan ayat	<i>Qur'an</i>	
keberhasilan	surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i>		
tindakan	dan		
• Menyiapkan	menyebutkan		
lembar proses	jumlah ayat		

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<p>pengumpulan data yang akan digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan mempersiapkan catatan lapangan</p>	<p>surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 menit guru membacakan surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> secara bersama sama lalu membaca per ayat lalu diikuti oleh siswa dengan dipandu oleh guru • 10 menit guru menyuruh siswa membentuk kelompok dengan secara berpasangan satu 		

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
	<p>kelompok 2</p> <p>orang,</p> <p>bergantian</p> <p>satu</p> <p>kelompok</p> <p>membaca</p> <p>surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • 15 menit guru menyuruh siswanya dengan menghafal surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> dengan kelompok berpasangan masing-masing masing dengan makhrijul 		

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
	<p>hurufnya yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 menit terakhir guru membaca bersama-sama dengan murid sebagai materi refleksi dan mengejarakan soal test tulis sebagai pemahaman materi surat <i>Aḍ-ḍuḥā</i> 		

E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 3.4

Gambaran Jadwal PTK

NO	KEGIATAN	BULAN						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Konsultasi judul penelitian	X						
2	Pembuatan proposal penelitian		X					
3	Pelaksanaan penelitian			X				
4	Pembuatan laporan penelitian			X				
5	Konsultasi laporan penelitian				X			
6	Revisi hasil laporan penelitian				X			

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madin Al Islam Gandukepuh

Lokasi Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh terletak di pedesaan yang sebagian ekonomi penduduknya dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Tepatnya di Jln. Ngujung, Desa Gandukepuh, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo lebih tepatnya Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh dalam pembelajaran kegiatan bergabung dengan satu tempat di SD Negeri 2 Gandukepuh sarana pembelajaran dan memberikan wawasan tambahan ilmu keagamaan bagi siswa SD Negeri 2 Gandukepuh setelah melakukan sekolah pembelajarn pagi dengan ditambahkan siang hari pembalajaran Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah Al-Islam Gandukepuh hadir ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan agama yang berkualitas dan terjangkau dengan kompetensi berbasis agama.

2. Identitas Madin Al-Islam Gandukepuh Ponorogo

Nama : Al-ISLAM

Tingkat : Awwaliyah

Nomor Statistik Madrasah Diniyah : 311235020096



Alamat: Jalan / Dusun : Ngujung
 Kel / Desa : Gandukepuh
 Kecamatan : Sukorejo
 Kabupaten : Ponorogo
 Tanggal Berdiri : 1983 M
 Terdaftar di Kantor Kementrian : 03 Februari 2017
 Agama sejak

3. Data Guru Ustad/Ustadzah Madin Al-Islam Gandukepuh Ponorogo

Tabel 4.1

Daftar Guru Madin Al-Islam

NO	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	STATUS
1	Agus Widodo	Ponorogo, 18 Agustus 1985	Kepala Madrasah
2	Fera Sri Hdayati	Ponorogo, 20 Juni 1996	Guru / Ustadzah
3	Alif Hermawan	Ponorogo, 28 Mei 1996	Guru / Ustad
4	Aning Nur Solikah	Ponorogo, 12 Maret 1983	Guru / Ustadzah

4. Data Siswa Madin Al-Islam Gandukepuh

Siswa Madin Al-Islam Gandukepuh Tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 4. Adapun perincian data siswa adalah sebagai berikut



Tabel 4.2

Daftar Siswa Madin Al-Islam

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	10	7	17
2	8	2	10
3	11	10	21
4	7	5	12
Jumlah Total			60

B. Penejelasan Data Per-Siklus

Penelitian Tindakan Kelas dengan alur atau tahapan meliputi Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi pelaksanaannya dilakukan dalam 3 Siklus dengan jadwal siklus satu dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2018, siklus dua dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2018 dan siklus tiga dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018.

Hasil dari penelitian di Madin Al-Islam menunjukkan peningkatan signifikan pada setiap siklus dengan kategori penilaian meliputi prestasi belajar siswa, kedisiplinan siswa, dan keaktifan siswa. Hal ini saya sajikan penjelasan data per-siklus sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Untuk meningkatkan prestasi belajar, disiplin siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal yang pertama yang dilakukan oleh guru adalah melakukan penjajagan awal tentang sejauh mana siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya membuat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didalamnya memuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *halaqah* yang dirasa tepat dalam dalam menyelesaikan masalah.

b. Tindakan

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melaksanakan RPP yang telah dibuat yaitu meningkatkan indikator-indikator yang telah dibuat pada mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah* dengan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan pembukaan
- b) Guru menyuruh siswa membentuk *halaqah*(lingkaran) duduk melingkar dengan guru berada di tengah-tengah mereka sebagai awal dari penerapan metode
- c) Doa dan absensi
- d) Melakukan pembeiasaan membaca surat pendek jus 30 bersama-sama
- e) Guru memeberikan gambaran dan penjelasan singkat materi apa yang akan di pelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagikan materi *Aḍ-ḍuḥā* sebagai bahan materi
- b) Menyebutkan ayat-ayat *Aḍ-ḍuḥā* dan berapa jumlahnya
- c) Guru membacakan surat *Aḍ-ḍuḥā* lalu disimak oleh murid lalu terakhir membaca *Aḍ-ḍuḥā* secara bersama-sama secara terus menerus dirasa sampai cukup
- d) Selanjutnya guru menyuruh murid untuk menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan bacaan yang baik dan lancar
- e) Setelahnya membacakan *Aḍ-ḍuḥā* secara bersama-sama sekali lagi dengan itu guru memberikan penguatan tips menghafalkan dengan mudah,

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan ujian tes lisan sebagai awal dari melakukan ujian kompetensi dengan masing-masing siswa dengan mempraktekkan hasil dari menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā*
- b) Guru memberikan soal tes tulis berupa soal dengan dikerjakan secara individu
- c) Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar
- d) Penutup, guru menutup dengan berdoa dan membaca shalawat secara bersama lalu diakhiri dengan salam

c. Observasi

Dalam observasi ini peneliti melihat di siklus pertama apakah di RPP siklus pertama berjalan dengan baik atau tidak dengan ini peneliti megumpulkan data yang akan didapatkan yaitu data-data yang dicari oleh peneliti antara lain: Prestasi belajar, Kedisplinan siswa, dan Keaktifan siswa dengan itu disini saya sebagai peneliti dan pengajar memperoleh data sebagai berikut:

1) Prestasi Belajar

Dalam indikator prestasi belajar ini meliputi penilaian dua tahap yaitu penilaian dengan tes lisan dan tulis. Tes lisan adalah untu mengukur seberapa jauh siswa dalam memahami dan menghafalakan surat *Aḍ-ḍuḥādan* tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengetahui isi materi dan kandungan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan begitu peneliti memperoleh data sebagai berikut :

a) Menghafal Surat *Aḍ-ḍuḥā*

Tabel 4.3

Data Hasil Tes Lisan Siklus I

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				KKM 70	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	60	50	55	40	51	Tidak Tuntas
2	Andrian Rahmadani	40	40	40	30	38	Tidak Tuntas
3	Desi Tri Wahyu R	50	55	60	40	51	Tidak Tuntas
4	Dita Setiyana	40	30	40	35	39	Tidak Tuntas
5	Herlina Mey Regita C	50	50	45	35	45	Tidak Tuntas
6	Jembar Andhan T	50	40	40	35	41	Tidak Tuntas
7	Rifa Oktafian P	50	55	55	35	49	Tidak Tuntas
8	Safira Natasya P	70	70	70	40	63	Tidak Tuntas
9	Satria Putra A	50	50	55	40	49	Tidak Tuntas
10	Silvia Putri A	50	45	50	35	45	Tidak Tuntas
11	Wahyu Nugroho	50	50	45	35	45	Tidak Tuntas
12	Wiharini Aprilana S	60	50	50	35	49	Tidak Tuntas
Jumlah Tuntas KKM							0

Keterangan variabel yang diamati

A=Hafal dan sesuai dengan bacaanya

B=Baik dan lancar cara melafadzkannya

C=Fasih dalam mengucapkan

D=Tajwid tepat dan benar

Keterangan penilaian

Nilai indikator A+B+C+D= 100

4

b) Data Nilai Soal Tes Materi Surat *Aḍ-ḍuḥā*

Tabel 4.4

Data Hasil Tes Tulis Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Data Nilai	Keterangan
1	Agnes Nungky A	70	30	Tidak Tuntas
2	Andrian Rahmadani	70	50	Tidak Tuntas
3	Desi Tri Wahyu R	70	40	Tidak Tuntas
4	Dita Setiyana	70	50	Tidak Tuntas
5	Herlina Mey Regita C	70	30	Tidak Tuntas
6	Jembar Andhan T	70	50	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	KKM	Data Nilai	Keterangan
7	Rifa Oktafian P	70	40	Tidak Tuntas
8	Safira Natasya P	70	30	Tidak Tuntas
9	Satria Putra A	70	40	Tidak Tuntas
10	Silvia Putri A	70	30	Tidak Tuntas
11	Wahyu Nugroho	70	60	Tidak Tuntas
12	Wiharini Aprilana S	70	50	Tidak Tuntas
Jumlah Tuntas				0

2) Kedisiplinan Siswa

Dalam penilaian disiplin siswa disini saya sebagai peneliti dan pengajar mengambil kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator-indikator tertentu dengan tehnik melakukan observasi selama proses pembelajaran siklus pertama dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	1	1	3	2	7	Kurang Baik
2	Andrian Rahmadani	1	1	2	2	6	Kurang Baik
3	Desi Tri Wahyu R	1	1	3	2	7	Kurang Baik
4	Dita Setiyana	2	3	3	3	11	Baik
5	Herlina Mey Regita C	1	1	2	3	7	Kurang Baik
6	Jembar Andhan T	1	1	1	2	5	Kurang Baik
7	Rifa Oktafian P	1	1	1	2	5	Kurang Baik
8	Safira Natasya P	2	3	2	3	10	Baik
9	Satria Putra A	3	3	1	1	8	Kurang Baik
10	Silvia Putri A	3	3	2	3	11	Baik
11	Wahyu Nugroho	1	1	1	2	5	Kurang Baik
12	Wiharini Aprilana S	3	1	3	3	10	Baik
Jumlah Tuntas		3	4	3	4	-	4

Keterangan variabel yang diamati

A=Tidakmengobrol dengan teman selama proses pembelajaran

B=Tenang dalam pembelajaran

C=Menyiapkan perlengkapan belajar

D=Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran

Keterangan penilaian

4=Sangat baik (16-13)

3=Baik (12-9)

2=Kurang baik (8-5)

1=Sangat kurang baik (4-1)

3) Keaktifan Siswa

Dalam penelian keaktifan siswa disini saya sebagai peneliti dan pengajar mengambil keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator-indikator tertentu dengan tehnik melakukan observasi selama proses pembelajaran siklus pertama dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	2	3	2	1	8	Kurang Baik

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
2	Andrian Rahmadani	2	1	2	2	7	Kurang Baik
3	Desi Tri Wahyu R	2	1	1	1	5	Kurang Baik
4	Dita Setiyana	3	2	2	3	10	Baik
5	Herlina Mey Regita C	2	1	2	2	7	Kurang Baik
6	Jembar Andhan T	2	1	1	2	8	Kurang Baik
7	Rifa Oktafian P	2	1	1	2	6	Kurang Baik
8	Safira Natasya P	3	2	2	2	9	Baik
9	Satria Putra A	2	3	3	3	11	Baik
10	Silvia Putri A	3	2	3	3	11	Baik
11	Wahyu Nugroho	2	1	1	1	5	Kurang Baik
12	Wiharini Aprilana S	3	3	2	2	10	Baik
Jumlah Tuntas		4	3	2	3	-	5

Keterangan variabel yang diamaiti

A=Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru

B=Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya

C=Selalu tanggapmelaksanakan tugas yang diperintahkan guru

D=Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai

Keterangan penilaian

4=Sangat baik (16-13)

3=Baik (12-9)

2=Kurang baik (8-5)

1=Sangat kurang baik (4-1)

d. Refleksi

Dari hasil kegiatan selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah*, dengan melihat data yang sudah didapatkan di siklus satu saya menganalisa murid-murid masih kurang dalam pemahaman dan penekanan pembelajarannya, juga banyak anak yang suka rame dan mengobrol sendiri dalam pembelajaran, maka dari ini perlu perbaikan dalam kegiatannya diperbarui selama untuk memperbaiki pada siklus berikutnya akan tetapi dalam keaktifan siswa, siswakurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan hasil data observasi siklus satu masih banayak mendapatkan skor kurang baik.

Jadi untuk kegiatan selanjutnya saya sebagai peneliti memutuskan untuk lanjut ke siklus dua dengan pertimbangan dari melihat data dari siklus

satu karena pembelajaran belum maksimal masih banyak kekurangan dengan masuk siklus dua diharapkan bisa lebih maksimal untuk memperbarui kegiatan pembelajaran didalam dengan lebih bervariasi agar siswa lebih memahami materi, tenang dan disiplin dengan menggunakan metode *halaqah*,

2. Siklus II

a. Perencanaan

Melihat data dari siklus satu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk itu perlu meningkatkan prestasi belajar dan disiplin siswa yang lebih dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam melihat kekurangan di siklus satu peneliti membuat hal yang pertama membuat solusi solusi yang akan diterapkan ke siklus dua yaitu kegiatan yang aktif dan inovatif yang dimaksudkan dalam metode *halaqah*. Selanjutnya membuat membuaa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didalamnya membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *halaqah* yang dirasa tepat dalam dalam menyelesaikan masalah.

b. Tindakan

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melaksanakan RPP yang telah dibuat yaitu meningkatkan indikator-indikator yang telah dibuat pada mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah* dengan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan pembukaan
 - b) Guru menyuruh siswa membentuk *ḥalaqah*(lingkaran) duduk melingkar dengan guru berada di tengah-tengah mereka sebagai awal dari penerapan metode
 - c) Doa dan absensi
 - d) Melakukan pembiasaan membaca surat pendek jus 30 bersama-sama
 - e) Guru memberikan gambaran dan penjelasan singkat materi apa yang akan di pelajari
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru membagikan materi *Aḍ-ḍuḥā* sebagai bahan materi
 - b) Guru menyuruh siswa membaca materi surat *Aḍ-ḍuḥā* secara bergantian dengan dipandu guru dengan sesama siswa saling menyimak.
 - c) Guru menyebutkan ayat-ayat *Aḍ-ḍuḥā* dan berapa jumlahnya
 - d) Guru membacakan surat *Aḍ-ḍuḥā* lalu disimak oleh murid lalu guru mempraktekkan membacakan satu ayat persatu ayat dengan diikuti murid
 - e) terakhir membaca *Aḍ-ḍuḥā* secara bergantian antara murid satu-persatu dengan disimak guru dan murid lain

- f) Selanjutnya guru menyuruh murid untuk menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan bacaan yang baik dan lancar dengan saling menyimak antar teman.
- g) Setelahnya membacakan surat *Aḍ-ḍuḥā* secara bersama-sama sekali lagi dengan itu guru memberikan penguatan tips menghafalkan dengan mudah,

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan ujian tes lisan sebagai awal dari melakukan ujian kompetensi dengan masing-masing siswa dengan mempraktekkan hasil dari menghafalkan *Aḍ-ḍuḥā*
- b) Guru memberikan soal tes tulis berupa soal dengan dikerjakan secara individu
- c) Guru memberikan penguat dan motivasi belajar
- d) Penutup menutup dengan berdoa dan membaca shalawat secara bersama lalu diakhiri dengan salam

c. Observasi

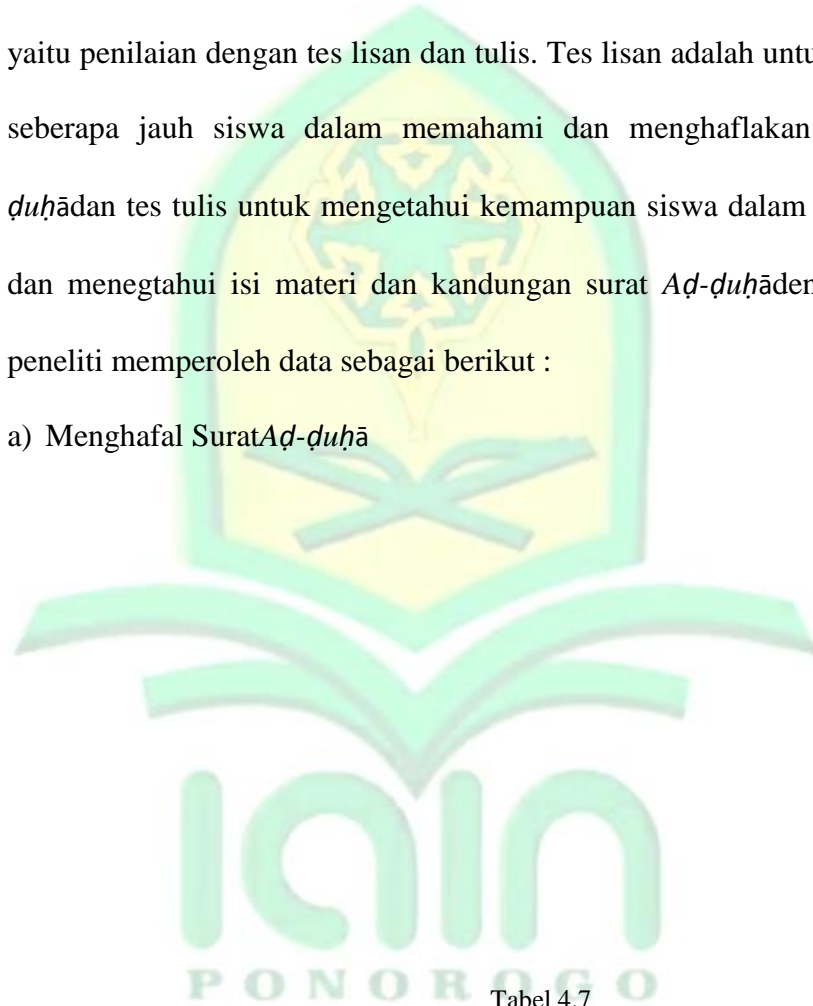
Dalam observasi ini peneliti melihat di siklus dua apakah di RPP siklus dua berjalan dengan baik atau tidak dengan sudah perbaikan dari siklus satu dengan ini peneliti mengumpulkan data yang akan didapatkan yaitu data-data yang dicari oleh peneliti antara lain: Prestasi belajar,

Kedisiplinan siswa, dan Keaktifan siswa dengan itu disini saya sebagai peneliti dan pengajar memperoleh data sebagai berikut:

1) Prestasi Belajar

Dalam indikator prestasi belajar ini meliputi penilaian dua tahap yaitu penilaian dengan tes lisan dan tulis. Tes lisan adalah untu mengukur seberapa jauh siswa dalam memahami dan menghaflakan surat *Aḍ-ḍuḥā* dan tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menegtahui isi materi dan kandungan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan begitu peneliti memperoleh data sebagai berikut :

a) Menghafal Surat *Aḍ-ḍuḥā*



Tabel 4.7

Data Hasil Tes Lisan Siklus II

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati	KKM 70	Keterangan

		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	80	80	80	40	70	Tuntas
2	Andrian Rahmadani	60	60	55	35	53	Tidak Tuntas
3	Desi Tri Wahyu R	70	60	60	40	58	Tidak Tuntas
4	Dita Setiyana	60	50	50	35	49	Tidak Tuntas
5	Herlina Mey Regita C	80	80	70	50	70	Tuntas
6	Jembar Andhan T	70	60	70	35	59	Tidak Tuntas
7	Rifa Oktafian P	80	75	75	50	70	Tuntas
8	Safira Natasya P	90	80	80	40	73	Tuntas
9	Satria Putra A	70	70	70	40	63	Tidak Tuntas
10	Silvia Putri A	70	65	60	35	56	Tidak Tuntas
11	Wahyu Nugroho	60	65	60	35	55	Tidak Tuntas
12	Wiharini Aprilana S	80	60	70	40	63	Tidak Tuntas
Jumlah Tuntas KKM							4

Keterangan variabel yang diamaiti

A=Hafal dan sesuai dengan bacaanya

B=Baik dan lancar cara melafadzkannya

C=Fasih dalam mengucapkan

D=Tajwid tepat dan benar

Keterangan penilaian

Nilai indikator A+B+C+D= 100

4

b) Data Nilai Soal Tes Materi Surat *Aḍ-ḍuḥā*

Tabel 4.8

Data Hasil Tes Tulis Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Data Nilai	Keterangan
1	Agnes Nungky A	70	50	Tidak Tuntas
2	Andrian Rahmadani	70	50	Tidak Tuntas
3	Desi Tri Wahyu R	70	70	Tuntas
4	Dita Setiyana	70	50	Tidak Tuntas
5	Herlina Mey Regita C	70	60	Tidak Tuntas
6	Jembar Andhan T	70	60	Tidak Tuntas
7	Rifa Oktafian P	70	70	Tuntas
8	Safira Natasya P	70	60	Tidak Tuntas
9	Satria Putra A	70	60	Tidak Tuntas

10	Silvia Putri A	70	50	Tidak Tuntas
11	Wahyu Nugroho	70	70	Tuntas
12	Wiharini Aprilana S	70	70	Tuntas
Jumlah Tuntas				4

2) Kedisiplinan Siswa

Dalam penelitian disiplin siswa disini saya sebagai peneliti dan pengajar mengambil kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator-indikator-tertentu dengan tehnik melakukan observasi selama proses pembelajaran siklus dua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Data Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	1	2	3	3	9	Baik
2	Andrian Rahmadani	2	1	1	1	5	Kurang Baik
3	Desi Tri Wahyu R	2	1	3	2	8	Kurang Baik

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
4	Dita Setiyana	3	3	2	3	11	Baik
5	Herlina Mey Regita C	2	1	3	1	7	Kurang Baik
6	Jembar Andhan T	2	2	1	1	6	Kurang Baik
7	Rifa Oktafian P	2	2	2	1	7	Kurang Baik
8	Safira Natasya P	3	3	3	2	11	Baik
9	Satria Putra A	3	3	1	3	10	Baik
10	Silvia Putri A	3	3	3	3	9	Baik
11	Wahyu Nugroho	1	2	1	2	6	Kurang Baik
12	Wiharini Aprilana S	3	3	2	3	11	Baik
Jumlah Tuntas		5	5	5	5	-	6

Keterangan variabel yang diamati

A=Tidak mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran

B=Tenang dalam pembelajaran

C=Menyiapkan perlengkapan belajar

D=Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran

Keterangan penilaian

4=Sangat baik (16-13)

3=Baik (12-9)

2=Kurang baik (8-5)

1=Sangat kurang baik (4-1)

3) Keaktifan Siswa

Dalam penelian keaktifan siswa disini saya sebagai peneliti dan pengajar mengambil keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator-indikator tertentu dengan tehknik melakukan observasi selama proses pembelajaran siklus dua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	3	2	3	3	11	Baik
2	Andrian Rahmadani	2	1	1	1	5	Kurang Baik
3	Desi Tri Wahyu R	2	1	3	1	7	Kurang Baik
4	Dita Setiyana	3	3	3	3	12	Baik

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
5	Herlina Mey Regita C	3	1	2	2	8	Kurang Baik
6	Jembar Andhan T	2	1	2	2	7	Kurang Baik
7	Rifa Oktafian P	2	3	2	3	10	Baik
8	Safira Natasya P	2	2	3	3	10	Baik
9	Satria Putra A	3	3	3	3	12	Baik
10	Silvia Putri A	3	3	3	3	12	Baik
11	Wahyu Nugroho	1	2	2	1	6	Kurang Baik
12	Wiharini Aprilana S	3	3	2	2	10	Baik
Jumlah Tuntas		6	5	6	6		7

Keterangan variabel yang diamati

A=Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru

B=Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya

C=Selalu tanggapmelaksanakan tugas yang diperintahkan guru

D=Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai

Keterangan penilaian

4=Sangat baik (16-13)

3=Baik (12-9)

2=Kurang baik (8-5)

1=Sangat kurang baik (4-1)

d. Refleksi

Dari hasil kegiatan siklus dua selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah* yang sudah mendapatkan evaluasi dari siklus satu dan ditambahkan solusi untuk memperbaiki siklus satu, maka dengan ini melihat data yang sudah didapatkan di siklus dua saya menganalisa murid-murid masih sama permasalahannya kurang dalam pemahaman dan penekanan pembelajarannya dalam materi dan bacaan surat *Ad-duhā*, juga masih ada anak yang suka rame dan mengobrol sendiri padahal sudah tidak lupa untuk mengingatkan terus agar diharap tenang selama proses pembelajaran walaupun dalam hasil akhir keidsplinanya tergolong baik. Maka dari ini perlu perbaikan dalam kegiatannya dicarikan solusi dalam hasil pengamatan tadi maka untuk itu perlu memperbaiki pada siklus berikutnya.

Jadi untuk kegiatan selanjutnya saya sebagai peneliti memutuskan untuk lanjut ke siklus tiga dengan pertimbangan dari melihat data dari siklus

dua karena pembelajaran belum maksimal lagi masih banyak kekurangan dengan masuk siklus tiga diharapkan bisa lebih maksimal untuk memperbarui kegiatan pembelajaran didalam dengan lebih bervariasi agar siswa lebih memahami materi dan antusias dengan menggunakan metode *halaqah*,

3. Siklus III

a. Perencanaan

Melihat data dari siklus dua masih juga banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk itu perlu meningkatkan prestasi belajar, dan indikator dalam kedisiplinan yaitu tenang dalam pembelajaran serta indikator keaktifan siswa tidak mengobrol sama teman selama proses pembelajaran. Dalam melihat kekurangan di siklus dua peneliti membuat hal sesuatu yang pertama membuat solusi solusi yang akan diterapkan ke siklus tiga yaitu kegiatan yang siswa mampu memahami tentang kesadaran mereka tentang pentingnya dalam belajar Al-Qur'an dengan cara pembelajaran menggunakan metode *halaqah*. Selanjutnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didalamnya memuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *halaqah* yang penuh dengan kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa yang dirasa tepat dalam dalam menyelesaikan masalah.

b. Tindakan

Setelah melakukan perencanaan diatas, tahap selanjutnya adalah melaksanakan RPP yang telah dibuat yaitu meningkatkan indikator-indikator yang telah dibuat pada mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah* pada siklus tiga dengan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan pembukaan
- b) Guru menyuruh siswa membentuk *halaqah* (lingkaran) duduk melingkar dengan guru berada di tengah-tengah mereka sebagai awal dari penerapan metode
- c) Doa dan absensi
- d) Melakukan pembeiasaan membaca surat pendek jus 30 bersama-sama
- e) Guru memberikan gambaran dan penjelasan singkat materi apa yang akan di pelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagikan materi surat *Aḍ-ḍuḥā* sebagai bahan materi
- b) Guru menyuruh siswa membaca materi surat *Aḍ-ḍuḥā* secara bergantian dengan dipandu guru dengan sesama siswa saling menyimak
- c) Guru menyebutkan ayat-ayat surat *Aḍ-ḍuḥā* dan berapa jumlahnya
- d) Siswa membuat ringkasan materi surat *Aḍ-ḍuḥā* di buku pekerjaan masing-masing

- e) Guru membacakan surat *Aḍ-ḍuḥā* lalu disimak oleh murid lalu guru mempraktekkan membacakan satu persatu ayat dengan di ikuti murid
 - f) terakhir membaca surat *Aḍ-ḍuḥā* secara bergantian antar murid satu-persatu dengan disimak guru dan murid lain
 - g) Guru mengintruksikan pada murid membuat kelompok berpasangan dua orang untuk lebih mudah menghafalkannya
 - h) Selanjutnya guru menyuruh murid untuk menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan bacaan yang baik dan lancar dengan saling menyimak antar teman satu kelompok
 - i) Setelahnya membacakan surat *Aḍ-ḍuḥā* secara bersama-sama sekali lagi dengan itu guru memberikan penguatan tips menghafalkan dengan mudah
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru melakukan ujian tes lisan sebagai awal dari melakukan ujian kompetensi dengan masing-masing kelompok dengan mempraktekkan hasil dari menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā*
 - b) Guru memberikan soal tes tulis berupa soal dengan dikerjakan secara individu
 - c) Guru memeberiakan penguat dan motivasi belajar
 - d) Penutup meneutup dengan berdoa dan membaca shalawat secara bersama lalu diakhiri dengan salam

c. Observasi

Dalam observasi ini peneliti melihat di siklus tiga apakah di RPP siklus tiga berjalan dengan baik atau tidak dengan sudah perbaikan dari siklus dua dengan ini peneliti mengumpulkan data yang akan didapatkan yaitu data-data yang dicari oleh peneliti antara lain: Prestasi belajar, Kedisiplinan siswa, dan Keaktifan siswa dengan itu disini saya sebagai peneliti dan pengajar memperoleh data sebagai berikut:

1) Prestasi Belajar

Dalam indikator prestasi belajar ini meliputi penilaian dua tahap yaitu penilaian dengan tes lisan dan tulis. Tes lisan adalah untuk mengukur seberapa jauh siswa dalam memahami dan menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā* secara kelompok dan tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan mengetahui isi materi dan kandungan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan begitu peneliti memperoleh data sebagai berikut :

a) Menghafal Surat *Aḍ-ḍuḥā*

Tabel 4.11

Data Hasil Tes Lisan Siklus III

No	Nama Siswa	Variabel yang Diamati	KKM	Keterangan
----	------------	-----------------------	-----	------------

		A	B	C	D	70	
1	Agnes Nungky A	90	80	80	50	75	Tuntas
2	Desi Tri Wahyu R						
3	Wiharini Aprilana S	80	75	75	40	68	Tidak Tuntas
4	Dita Setiyana						
5	Herlina Mey Regita C	100	80	80	50	78	Tuntas
6	Safira Natasya P						
7	Satria Putra A	80	75	80	40	69	Tidak Tuntas
8	Andrian Rahmadani						
9	Rifa Oktafian P	90	80	80	40	73	Tuntas
10	Silvia Putri A						
11	Wahyu Nugroho	80	80	80	50	73	Tuntas
12	Jembar Andhan T						
Jumlah Tuntas							8

Keterangan variabel yang diamaiti

A=Hafal dan sesuai dengan bacaanya

B=Baik dan lancar cara melafadzkannya

C=Fasih dalam mengucapkan

D=Tajwid tepat dan benar

Keterangan penilaian

Nilai indikator A+B+C+D= 100

4

kelompok dua orang dan masing nilainya sama satu kelompoknya,

b) Data Nilai Soal Tes Materi Surat *Aḍ-ḍuḥā*

Tabel 4.12

Data Hasil Tes Tulis Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Data Nilai	Keterangan
1	Agnes Nungky A	70	80	Tuntas
2	Andrian Rahmadani	70	70	Tuntas
3	Desi Tri Wahyu R	70	70	Tuntas
4	Dita Setiyana	70	70	Tuntas
5	Herlina Mey Regita C	70	80	Tuntas
6	Jembar Andhan T	70	60	Tidak Tuntas
7	Rifa Oktafian P	70	70	Tuntas
8	Safira Natasya P	70	80	Tuntas
9	Satria Putra A	70	70	Tuntas
10	Silvia Putri A	70	60	Tidak Tuntas
11	Wahyu Nugroho	70	70	Tuntas

12	Wiharini Aprilana S	70	80	Tuntas
Jumlah Tuntas				10

2) Kedisiplinan Siswa

Dalam penelian disiplin siswa disini saya sebagai peneliti dan pengajar mengambil kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator-indikator-tertentu dengan tehnik melakukan observasi selama proses pembelajaran siklus dua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13

Data Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Vairiabel yang				F	Keterangan
		Diamati					
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	3	3	3	3	12	Baik
2	Andrian Rahmadani	2	2	2	2	8	Kurang Baik
3	Desi Tri Wahyu R	2	3	3	3	11	Baik
4	Dita Setiyana	3	3	3	3	12	Baik
5	Herlina Mey Regita C	3	3	3	3	12	Baik
6	Jembar Andhan T	2	2	2	2	8	Kurang Baik

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
7	Rifa Oktafian P	3	3	2	3	11	Baik
8	Safira Natasya P	3	3	3	4	13	Sangat Baik
9	Satria Putra A	3	3	3	4	13	Sangat Baik
10	Silvia Putri A	3	3	3	4	13	Sangat Baik
11	Wahyu Nugroho	1	2	2	3	8	Kurang Baik
12	Wiharini Aprilana S	3	3	3	3	12	Baik
Jumlah Tuntas		8	9	8	10	-	9

Keterangan variabel yang diamati

A=Tidak mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran

B=Tenang dalam pembelajaran

C=Menyiapkan perlengkapan belajar

D=Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran

Keterangan penilaian

4=Sangat baik (16-13)

3=Baik (12-9)

2=Kurang baik (8-5)

1=Sangat kurang baik (4-1)

3) Keaktifan Siswa

Dalam penelian keaktifan siswa disini saya sebagai peneliti dan pengajar mengambil keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator-indikator tertentu dengan tekhnik melakukan observasi selama proses pembelajaran di siklus tiga dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Vairiabel yang				F	Keterangan
		Diamati					
		A	B	C	D		
1	Agnes Nungky A	3	3	3	3	12	Baik
2	Andrian Rahmadani	2	3	1	2	8	Kurang Baik
3	Desi Tri Wahyu R	3	2	3	3	11	Baik
4	Dita Setiyana	3	3	3	3	12	Baik
5	Herlina Mey Regita C	2	2	2	3	9	Baik

No	Nama Siswa	Vairiabel yang Diamati				F	Keterangan
		A	B	C	D		
6	Jembar Andhan T	1	3	2	3	8	Kurang Baik
7	Rifa Oktafian P	3	3	3	3	12	Baik
8	Safira Natasya P	3	2	3	4	12	Baik
9	Satria Putra A	3	3	3	4	13	Sangat Baik
10	Silvia Putri A	3	2	3	4	12	Baik
11	Wahyu Nugroho	3	2	1	2	8	Kurang Baik
12	Wiharini Aprilana S	3	3	3	4	13	Sangat Baik
Jumlah Tuntas		9	7	8	10	-	9

Keterangan variabel yang diamati

A=Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru

B=Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya

C=Selalu tanggapmelaksanakan tugas yang diperintahkan guru

D=Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai

Keterangan penilaian

4=Sangat baik (16-13)

3=Baik (12-9)

2=Kurang baik (8-5)

1=Sangat kurang baik (4-1)

d. Refleksi

Dari hasil kegiatan siklus tiga selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah* yang sudah mendapatkan evaluasi dari siklus satu dan dua sudah ditambahkan solusi untuk memperbaiki siklus satu dan dua, maka dengan ini melihat data hasil tes yang sudah didapatkan di siklus tiga saya menganalisa murid-murid cukup baik dan sudah bisa melampauinya dengan sebagian besar mendapatkan keterangan tuntas akan tetapi ada satu indikator dalam tes lisan tentang tajwid yang tepat dan benar seluruh siswa belum bisa melampauinya dari hal ini berarti siswa perlu pembelajaran khusus buat materi tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an pada kedepannya agar siswa juga mampu menguasai kompetensi dalam indikator-indikator pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, Selanjutnya hal ini menunjukkan siklus tiga bisa maksimal setelah mengalami evaluasi siklus-siklus sebelumnya, dalam hal yang ingin dicapai juga kedisiplinan siswa dan keaktifan siswa, murid sangat menunjukkan hal positif dengan ketenangan dan antusias mereka dalam pembelajaran walaupun harus ada proses siklus-siklus sebelumnya

sampai tercapainya keberhasilan pada siklus tiga. Maka dari ini saya rasa cukup untuk penelitian PTK ini untuk sampai ke siklus tiga saja.

Jadi untuk kegiatan selanjutnya saya sebagai peneliti memutuskan untuk tidak lanjut ke siklus berikutnya dengan alasan pertimbangan dari melihat data dari siklus tiga, murid-murid sangat memberikan respon positif selama proses pembelajaran dengan menghasilkan hasil akhir yang maksimal dan sudah cukup dalam memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Maka dari itu metode *halaqah* dapat bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam prestasi belajar, kedisiplinan siswa, dan keaktifan siswa. Walaupun tidak sekaligus akan tetapi secara perlahan siswa mampu merespon dan memberikan sesuatu yang peningkatan yang baik antar satu siklus ke siklus selanjutnya

C. Proses Analisis Data Per-siklus

Proses analisis data sebagai hasil dari penelitian yang diperoleh secara sistematis yang meliputi prestasi belajar, kedisiplinan siswa, dan keaktifan siswa dengan indikator-indikator pencapaian tertentu, pada mata pelajaran AL-Qur'an dengan pokok bahasan surat *Ad-duhā* yang tersaji dalam tiga siklus secara berturut-turut dengan hasil sebagai berikut:

1. Siklus I

Dalam proses pembelajaran siklus satu, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, maka telah diperoleh tiga jenis data yaitu data test prestasi belajar siswa, data pengamatan kedisiplinan siswa dan data keaktifan siswa selama proses pembelajaran dalam materi surat *Aḍ-ḍuḥā*. Hasil penelitian siklus satu dapat dilihat sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus satu, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data nilai tes lisan dan tes tulis yang tersaji sebagai berikut:

1) Hasil penelitian menghafal surat *Aḍ-ḍuḥā* siklus I

Tabel 4.15

Presntase Hasil Penelitian Tes Lisan Siklus I

Kemampuan	F	%
Tuntas	0 siswa	0%
Tidak Tuntas	12 siswa	100%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilaiKKM dengan jumlah 0 siswa dengan presentase 0% dan tidak tuntas dibawah KKM 12 siswa dengan presentase 100%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam siklus satu ini, menunjukkan kemampuan siswa masih kurang dan perlu perbaikan sehingga perlu masuk siklus selanjutnya.

2) Hasil tes tulis materi surat *Ad-duha* siklus I

Tabel 4.16

Presntase Hasil Penelitian Tes Tulis Siklus I

Kemampuan	F	%
Tuntas	0 siswa	0%
Tidak Tuntas	12 siswa	100%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: KKM dengan jumlah 0 siswa dengan presentase 0% dan tidak tuntas dibawah KKM 12 siswa dengan presentase 100%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam siklus satu ini, menunjukkan kemampuan siswa masih kurang dan perlu perbaikan sehingga perlu masuk siklus selanjutnya.

b. Kedisiplinan siswa siklus I

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus satu, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu

pembelajaran tersebut yaitu data kedisiplinan siswa dengan pengambilan indikator-indikator tertentu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Presntase Hasil Penelitian Kedisplinan Siswa Siklus I

Kemampuan	F	%
Sangat Baik	0 siswa	0%
Baik	4 siswa	33%
Kurang Baik	-8 siswa	67%
Sangat Kurang Baik	0 siswa	0%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: 9-16 dengan jumlah 4 siswa, siswa yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-8 dengan jumlah 8 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dalam siklus satu ini menunjukkan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator kedisiplinan. Tidak mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran 3 siswa dengan presentase 25%. Tenang dalam pembelajaran 4 siswa dengan presentase, 33%. Menyiapkan perlengkapan belajar 3 siswa dengan presentase 25%. Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran 4 siswa dengan presntase 33%.

c. Keaktifan siswa siklus I

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus satu, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data keaktifan siswa dengan pengambilan indikator-indikator tertentu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Presntase Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Siklus I

Kemampuan	F	%
Sangat Baik	0 siswa	0%
Baik	5 siswa	42%
Kurang Baik	7 siswa	58%
Sangat Kurang Baik	0 siswa	0%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: 9-16 dengan jumlah 5 siswa, siswa yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-8 dengan jumlah 7 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dalam siklus satu ini menunjukkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator keaktifan. Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru 4 siswa dengan presentase

33%. Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya 3 siswa dengan presentase 25%. Selalu tanggap melaksanakan tugas yang diperintahkan guru 2 siswa dengan presentase 17%. Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai 3 siswa dengan presentase 25%.

2. Siklus II

Dalam proses pembelajaran siklus dua, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, penegamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan telah diperoleh tiga jenis data yaitu data test prestasi belajar siswa, data pengamatan kedisiplinan siswa, dan data keaktifan siswa selama proses pembelajaran dalam materi surat *Aḍ-ḍuḥā*. Hasil penelitian siklus dua dapat dilihat sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa siklus II

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus dua, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data nilai tes lisan dan tes tulis sebagai berikut:

1) Hasil penelitian menghafal surat *Aḍ-ḍuḥā* siklus II

Tabel 4.19

Presntase Hasil Penelitian Tes Lisan Siklus II

Kemampuan	F	%
-----------	---	---

Tuntas	4 siswa	33%
Tidak Tuntas	8 siswa	67%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilaiKKM dengan jumlah 4 siswa dengan presentase 33% dan tidak tuntas dibawah KKM 8 siswa dengan presentase 67%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam siklus dua ini, menunjukkan kemampuan siswa masih kurang dan perlu perbaikan sehingga perlu masuk siklus selanjutnya.

2) Hasil tes tulis materi surat *Aḍ-ḍuḥā* siklus II

Tabel 4.20

Presntase Hasil Penelitian Tes Tulis Siklus II

Kemampuan	F	%
Tuntas	4 siswa	33%
Tidak Tuntas	8 siswa	67%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilaiKKM dengan jumlah 4 siswa dengan presentase 33% dan tidak tuntas dibawah KKM 8 siswa dengan presentase 67%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam siklus dua ini, menunjukkan kemampuan siswa masih kurang dan perlu perbaikan sehingga perlu masuk siklus selanjutnya.

b. Kedisiplinan siswa siklus II

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus satu, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data kedisiplinan siswa dengan penegambilan indikator-indikator tertentu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21

Presntase Hasil Penelitian Kedisiplinan Siswa Siklus II

Kemampuan	F	%
Sangat Baik	0 siswa	0%
Baik	6 siswa	50%
Kurang Baik	-6 siswa	50%
Sangat Kurang Baik	0 siswa	0%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: 9-16 dengan jumlah 6 siswa, siswa yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-8 dengan jumlah 6 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dalam siklus satu ini menunjukkan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator kedisiplinan. Tidak mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran 5 siswa dengan

presentase 42%. Tenang dalam pembelajaran 5 siswa dengan presentase, 42%. Menyiapkan perlengkapan belajar 5 siswa dengan presentase 42%. Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran 5 siswa dengan presentase 42%.

c. Keaktifan siswa siklus II

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus dua, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data keaktifan siswa dengan penegambilan indikator-indikator tertentu dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.22

Presntase Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Siklus II

Kemampuan	F	%
Sangat Baik	0 siswa	0%
Baik	7 siswa	58%
Kurang Baik	5 siswa	42%
Sangat Kurang Baik	0 siswa	0%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: 9-16 dengan jumlah 5 siswa, siswa yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-8 dengan jumlah 7 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dalam siklus satu ini menunjukkan keaktifan

siswa selama proses pembelajaran dengan indikator keaktifan. Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru 6 siswa dengan presentase 50%. Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya 5 siswa dengan presentase 42%. Selalu tanggap melaksanakan tugas yang diperintahkan guru 6 siswa dengan presentase 50%. Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai 6 siswa presentase 50%..

3. Siklus III

Dalam proses pembelajaran siklus tiga, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan telah diperoleh tiga jenis data yaitu data test prestasi belajar siswa, data pengamatan kedisiplinan siswa, dan data keaktifan siswa selama proses pembelajaran dalam materi surat *Ad-duhā*. Hasil penelitian siklus tiga dapat dilihat sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa siklus III

Peneliti mengambil data dan memperoleh data dari hasil penelitian di siklus tiga, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data nilai tes lisan dan tes tulis sebagai berikut:

1) Hasil penelitian menghafal surat *Ad-duhā* siklus III

Tabel 4.23

Presntase Hasil Penelitian Tes Lisan Siklus III

Kemampuan	F	%
-----------	---	---

Tuntas	8 siswa	67%
Tidak Tuntas	4 siswa	33%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan jumlah 8 siswa dengan presentase 67% dan tidak tuntas dibawah KKM 4 siswa dengan presentase 33%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam siklus tiga ini, menunjukkan kemampuan dirasa sudah cukup dan tidak perlu lanjut ke-siklus berikutnya.

2) Hasil tes tulis materi surat *Aḍ-ḍuḥā* siklus III

Tabel 4.24

Presntase Hasil Penelitian Tes Tulis Siklus III

Kemampuan	F	%
Tuntas	10 siswa	83%
Tidak Tuntas	2 siswa	17%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilaiKKM dengan jumlah 10 siswa dengan presentase 83% dan tidak tuntas dibawah KKM 2 siswa dengan presentase 17%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam siklus tiga ini, menunjukkan kemampuan dirasa sudah cukup.

b. Kedisiplinan siswa siklus III

Peneliti mengambil data dari hasil penelitian di siklus tiga, dengan data yang diinginkan yaitu data nilai pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data kedisiplinan siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25

Presntase Hasil Penelitian Kedisiplinan Siswa Siklus III

Kemampuan	F	%
Sangat Baik	3 siswa	25%
Baik	6 siswa	50%
Kurang Baik	-3 siswa	25%
Sangat Kurang Baik	0 siswa	0%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: 9-16 dengan jumlah 9 siswa, siswa yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-8 dengan jumlah 3 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dalam siklus tiga ini menunjukkan kedisiplinan

siswa selama proses pembelajaran dengan indikator kedisiplinan. Tidak mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran 8 siswa dengan presentase 67%. Tenang dalam pembelajaran 9 siswa dengan presentase, 75%. Menyiapkan perlengkapan belajar 8 siswa dengan presentase 67%. Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran 10 siswa dengan presentase 83%.

c. Keaktifan siswa siklus III

Peneliti mengambil data dari hasil penelitian di siklus tiga, pada waktu pembelajaran tersebut yaitu data keaktifan siswa dengan penegambilan indikator-indikator tertentu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26

Presentase Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Siklus III

Kemampuan	F	%
Sangat Baik	2 siswa	17%
Baik	7 siswa	58%
Kurang Baik	3 siswa	25%
Sangat Kurang Baik	0 siswa	0%

Keterangan:

Siswa yang tuntas mencapai nilai: 9-16 dengan jumlah 9 siswa, siswa yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-8 dengan jumlah 3 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dalam siklus satu ini menunjukkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan indikator keaktifan. Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru 9 siswa dengan presentase 75%. Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya 7 siswa dengan presentase 58%. Selalu tanggap melaksanakan tugas yang diperintahkan guru 8 siswa dengan presentase 67%. Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai 10 siswa dengan presentase 83%.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar, kedisiplinan siswa dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *halaqah*, memperlihatkan hasil yang memuaskan dengan menunjukkan semua aspek dengan adanya peningkatan secara signifikan dengan melalui berbagai siklus dengan akhir sampai siklus tiga dirasa sudah cukup sampai siklus tersebut dengan menunjukkan hasil data yang memuaskan. Data perbandingan setiap siklus dapat dicermati pada tabel sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Menghafal surat *Aḍ-ḍuhā*

Tabel 4.27

Perbandingan Hasil Penelitian Tes Lisan

KKM 70	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	0	0%	4	33%	8	67%
Tidak Tuntas	12	100%	8	67%	4	33%

b. Hasil tes tulis materi surat *Ad-duḥā*

Tabel 4.28

Perbandingan Hasil Penelitian Tes Tulis

KKM 70	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	0	0%	4	33%	10	83%
Tidak Tuntas	12	100%	8	67%	2	17%

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terjadi pada pembelajaran siklus satu adalah dalam penerapan metode *ḥalaqah* belum maksimal karena siswa masih sulit untuk memahami dan menghafalkan dengan tidak bisa konsentrasi maksimal maka nilai yang diperoleh tidak maksimal dan jauh dari harapan.

Perbaikan yang terjadi pada siklus dua sudah menunjukkan adanya peningkatan akan tetapi sebagian siswa lain dalam kemampuan memahami

materi dan menghafalkan surat *Ad-duhā* belum maksimal sehingga berdampak pada nilai akhir yang kurang maksimal.

Perbaikan belajar pada siklus tiga adalah guru juga sama menerapkan metode *halaqah* akan tetapi didalamnya guru lebih kreatif untuk membikin kegiatan dalam metode *halaqah* agar siswa mampu memahami dengan maksimal dan mudah, sehingga siswa dapat fokus konsentrasi pada proses pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik maka sudah tepatnya menggunakan metode *halaqah* ini dengan hasil di siklus tiga dalam mengerjakan tes pada akhir pembelajaran yang maksimal dan sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Secara Umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki tes dengan sebagai berikut⁸⁷.

Sebagai alat pengukur untuk peserta didik. Dalam hal ini tes berfungsi untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dengan batas waktu tertentu.

Sebagai alat pengukur program keberhasilan pembelajaran. Sebab melalui tes tersebut akan diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan dan untuk mengetahui hasil pencapaiannya.

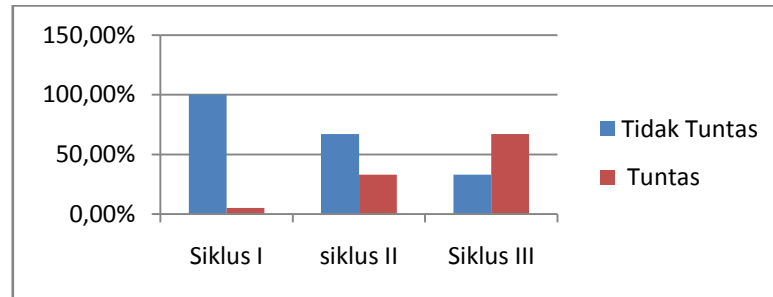
⁸⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009), 67

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam tes yaitu tes lisan dan tes tulis pada tiap akhir pembelajaran untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Tes lisan yang digunakan adalah menghafalkan surat *Aḍ-ḍuḥā* dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menghafalkan surat secara baik dan benar. Sedangkan tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa yang bertujuan mengetahui kemampuan memahami materi surat *Aḍ-ḍuḥā* setelah mengikuti pelajaran.

Hasil pelaksanaan PTK cenderung mengalami peningkatan setiap siklus, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *ḥalaqah* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madin Al-Islam Gandukepuh.

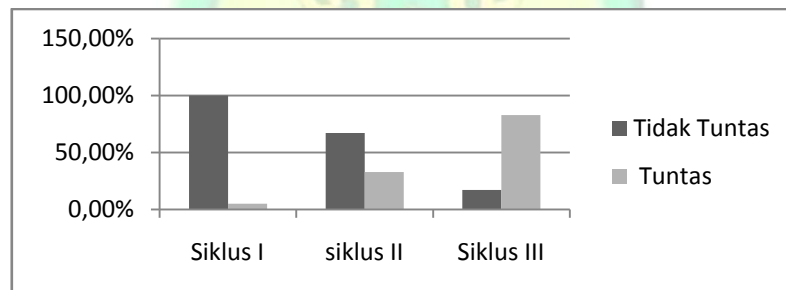
Kesuluruhan hasil prestasi belajar dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Menghafal surat *Aḍ-ḍuḥā*



Gambar 4.1

Grafik Hasil Penelitian Tes Lisan

Tes tulis materi surat *Aḍ-ḍuḥā*

Gambar 4.2

Grafik Hasil Penelitian Tes Tulis

2. Kedisiplinan siswa

Tabel 4.29

Perbandingan Hasil Penelitian Kedisiplinan Siswa

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	%	f	%	F	%
1	Tidak mengobrol dengan teman selama	3	25%	5	42%	8	67%

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	%	f	%	F	%
	proses pembelajaran						
2	Tenang dalam pembelajaran	4	33%	5	42%	9	75%
3	Menyiapkan perlengkapan belajar	3	25%	5	42%	8	67%
4	Tidak melakukan pekerjaan lain selama proses pembelajaran	4	33%	5	42%	10	83%

Dapat dilihat pada tabel diatas kesidiplinan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *halaqah* ada peningkatan yang signifikan dari siklus satu sampai siklus tiga. Maka dari hasil PTK ini dapat diketahui dari jumlah 12 siswa, siswa yang disiplin memenuhi semua indikator sampai siklus tiga, ada 9 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas, siswa yang tuntas dapat mencapai indikator tersebut dengan usaha memberikan teguran oleh peneliti pada siswa pada setiap siklus agar siswa dapat tenang dan memahami tentang kedisplinan pada proses pembelajaran agar suasana kelas menjadi kondusif.

Dalam proses pembelajaran memang perlu tentang adanya kedisplinan siswa agar bertujuan proses pembelajaran berjalan maksimal dan

sesuai dengan harapan, maka dari itu disiplin juga sangat penting maka dari itu ada beberapa

fungsi disiplin diantaranya:

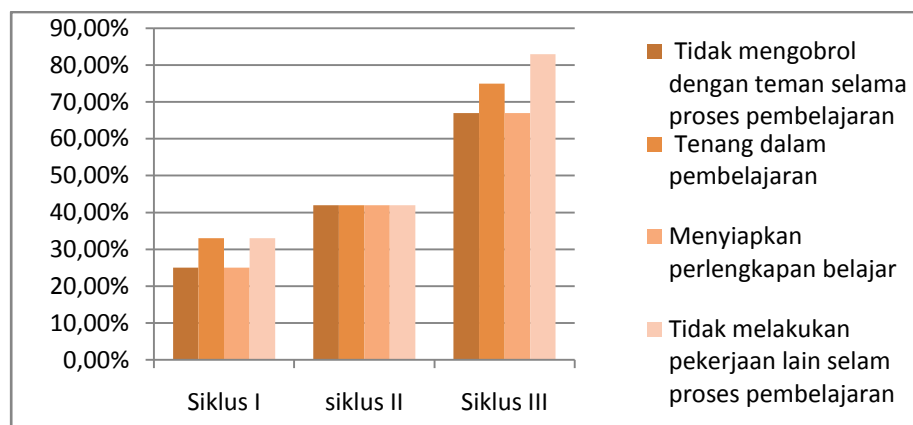
- a. Menata kehidupan bersama
- b. Membangun kepribadian
- c. Melatih Kepribadian
- d. Pemaksaan
- e. Hukuman
- f. Menciptakan suasana yang kondusif⁸⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti dengan tujuan untuk pencapaian suasana belajar yang kondusif.

Hasil pelaksanaan PTK cenderung mengalami peningkatan setiap siklus, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *halaqah* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madin Al-Islam Gandukepuh.

Kesuluruhan hasil kedisiplinan siswa dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

⁸⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin dan Prilaku dan Prestasi Siswa*, 38-44



Gambar 4.3

Grafik Hasil Penelitian Kedisiplinan Siswa

3. Keaktifan siswa

Tabel 4.30

Perbandingan Hasil Penelitian Keaktifan siswa

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	%	F	%	F	%
1	Menyimak informasi dan materi yang disampaikan oleh guru	4	33%	6	50%	9	75%
2	Bertanya kepada guru bila ada masalah yang tidak bisa dihadapinya	3	25%	5	42%	7	58%

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	%	F	%	F	%
3	Selalu tanggap melaksanakan tugas yang diperintahkan guru	2	17%	6	50%	8	67%
4	Aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai	3	25%	6	50%	10	83%

Dapat dilihat pada tabel diatas keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *halaqah* ada peningkatan yang signifikan dari siklus satu sampai siklus tiga. Maka dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diketahui dari jumlah 12 siswa, siswa yang aktif memenuhi semua indikator sampai siklus tiga, ada 9 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dalam penilaian keaktifan siswa, siswa tuntas dapat mencapai indikator tersebut dengan usaha memberikan stimulus-stimulus oleh peneliti, pada siswa setiap siklus agar siswa dapat terangsang dan turut serta aktif dalam proses pembelajaran,

Dalam proses pembelajaran memang siswa dituntut untuk selalu aktif dan tanggap dalam pembelajaran berlangsung dengan bertujuan agar siswa lebih berani dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka dari itu salah satu tujuan utama proses pembelajaran adalah membuat siswa agar selalu

aktif, tanggap dan berani untuk pencapaian mereka dalam meraih hasil pembelajaran,

Disini pun juga ada cara tentang bagaimana cara guru meningkatkan keaktifan siswa sebagai berikut:

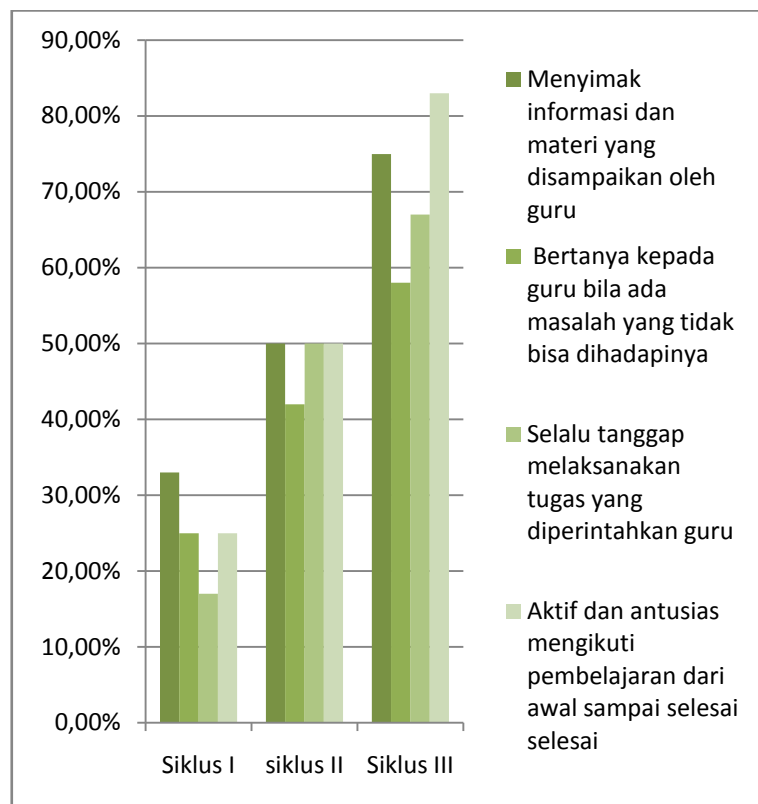
- 7) Terbuka, mau mendengarkan pendapat siswa
- 8) Membiasakan siswa mendengarkan bila mana guru atau murid lagi berbicara
- 9) Menghargai perbedaan pendapat
- 10) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
- 11) Memberi umpan balik pada hasil kerja siswa
- 12) Selalumemujidanmengharagaihasilkaryasiswa⁸⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dengan indikator-indikator yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk pencapaian siswa agar selalu aktif, tanggap dan berani dalam bertanya.

Hasil pelaksanaan PTK cenderung mengalami peningkatan setiap siklus, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *halaqah* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Madin Al-Islam Gandukepuh.

Kesuluruhan hasil kedisiplinan siswa dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

⁸⁹Ujang Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu*, 14



Gambar 4.4

Grafik Hasil Penelitian Keaktifan Siswa



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai tentang meningkatkan prsetasi belajar, kedisiplinan siswa dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dengan kompetensi dasar memahami surat *Ad-duhā* dengan menggunakan metode *halaqah* pada siswa kelas IV Madin Al-Islam Gandukepuh. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *halaqah* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dengan hasil peningkatan prestasi setiap siklus. Dapat dilihat data hasil tes lisan menghafal surat *Ad-duhā* dengan hasil pada siklus satu siswa yang tuntas 0 siswadengan presentase 0%, pada siklus dua meningkat menjadi 4 siswa dengan presentase 33%, dan siklus tiga meningkat menjadi 8 siswa 67%. Sedangkan dalam tes tulis materi surat *Ad-duhā* juga mengalami peningkatan pada setiap siklus, Dapat dilihat data hasil tes tulis siklus satu siswa yang tuntas 0 siswa dengan presentase 0%, siklus dua meningkat menjadi 4 siswa dengan presentase 33%, dan siklus tiga meningkat menjadi 10 siswa dengan presentase 83%.
2. Metode *halaqah* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an, dengan indikator-indikator kedisiplinan yang telah ditentukan, hal

Ini dapat dilihat dari peningkatan kedisiplinan siswa setiap siklus. Dapat dilihat data hasil observasi kedisiplinan siswa, pada siklus satu siswa yang tuntas ada 4 siswa dengan presentase 33%, pada siklus dua meningkat menjadi 6 siswa dengan presentase 50%, dan siklus tiga meningkat menjadi 9 siswa dengan presentase 75%.

3. Metode *halaqah* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an, dengan indikator-indikator keaktifan yang telah ditentukan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa setiap siklus, Dapat dilihat data hasil observasi keaktifan siswa, pada siklus satu siswa yang tuntas ada 5 siswa dengan presentase 42%, pada siklus dua meningkat menjadi 6 siswa dengan presentase 50%, dan siklus tiga meningkat menjadi 9 siswa dengan presentase 75%.

B. Saran

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bagi guru Madrasah Diniyah untuk bisa dapat meningkatkan profesionalisme dan motivasi dalam mengajar, dengan salah satunya menggunakan metode yang inovatif sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

2. Bagi siswa

Setelah mengikuti prose pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *halaqah*, siswa diharapkan akan meningkatkan

kemampuan prestasi belajar, kedisiplinan, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Madrasah Diniyah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah Diniyah tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar, kedisiplinan, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz,. *Ulumul Qur'an Praktis*. Bogor: CV Idea Pustaka Utama, 2003.
- Aris "Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia", jurnal pemikiran interaktif, jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto September-Desember, 2009, 579.
- Ariskunto, Suharsini., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2003
- Azwar, Saifuddin., *Tes Prestasi*,. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998
- Basuki., *Cara Mudah Melaksanakan PTK*,. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010.
- Fajar A. Malik., *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta:LPNI, 1998
- Ghazali, Bahri., *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta:Pedoaman Ilmu Jaya,2010.
- Hasbullah., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Ilyas, Yunahar., *Kuliah Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014.
- Krista, Subakti., Revisi kutipan <https://wikipedia.org/wiki/prestasi> (diakses17 januari 2018)
- Lubis, Satria, Hadir., *Rahasia Kesuksesan Halaqah*. Yogyakarta: Pro U Media, 2010.
- Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mujib, Abdul, dan Muhaimin., *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Trigenda, 1993.

- Nasution., *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Bandung: PT.Bumi Askara 2013
- Nata, Abuddin., *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sanjaya, Wina., *Penelitian Tindakan Kela.s*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Slometo., *Belajar Mengajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rienika Cipta, 2010.
- Sudjiono, Anas., *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009
- Sudrajat, Akhmad., *Disiplin siswa disekolah* , [Http//,Wordpress.com/2008/05/04](http://Wordpress.com/2008/05/04), diakses tanggal 8 februari 2018
- Sukandi Ujang, *Belajar Aktif dan Terpadu*, Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003.
- Susanto, Ahmad., *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarata: Prenadanmeda Group, 2015.
- Syahidin., *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an.*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tu'u, Tulus., *Peranan Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa.,*. Jakarta: Grasindo , 2004.
- Wibowo, Nugroho., “Upaya Meningkatkan Keaktifa Siswa Dalam Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMKN 1 Saptosari”

[https://journal.uny.ac.id/index.php/elinovo.download.journalpendidikan,](https://journal.uny.ac.id/index.php/elinovo.download.journalpendidikan)

diakses 8 februari 2018

Wijaya, Cece dan Ruslan, Tabharani., *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Wiyani, Ardy, Novan., *Manajemen Kelas*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013

